



Daftar Isi Rencana Induk Penelitian Dosen FKIP

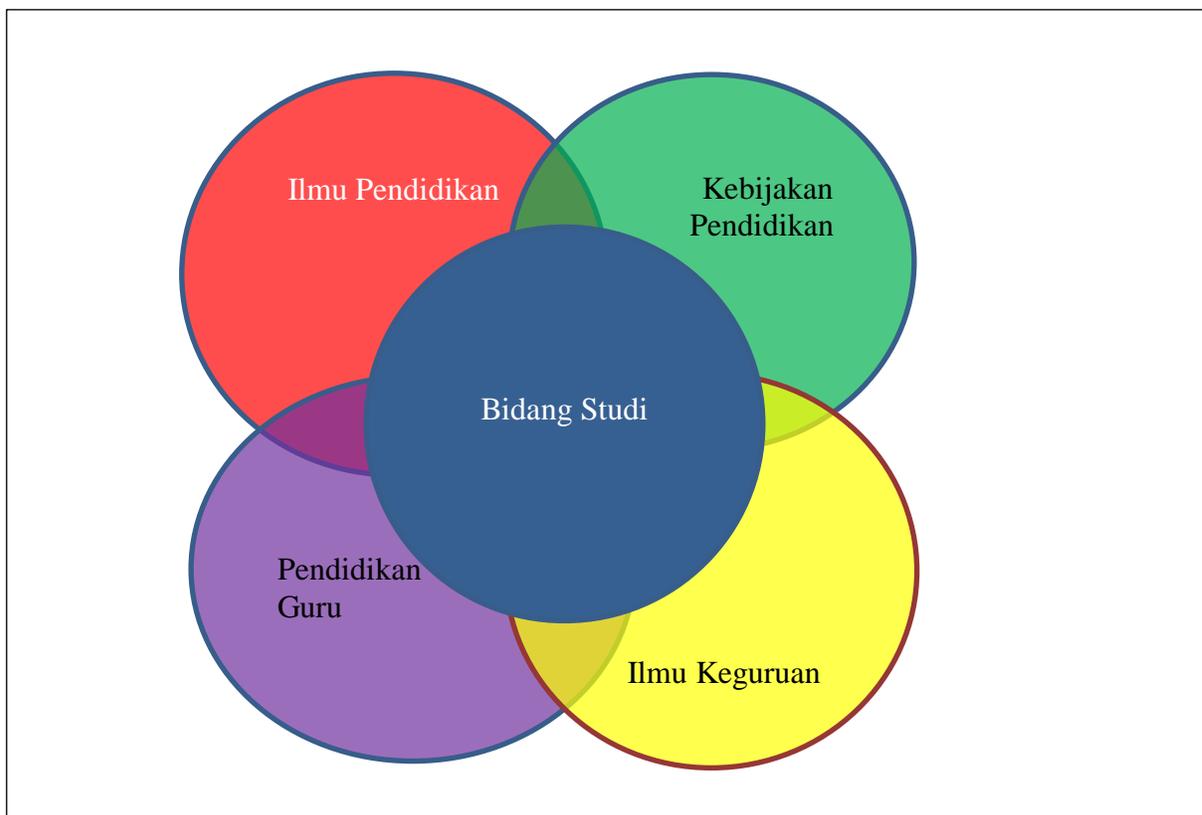
BAB I: PENDAHULUAN	3
BAB II: RENCANA INDUK PENELITIAN FKIP DAN PROGRAM STUDI.....	8
1. Prodi: Pendidikan Sejarah.....	9
2. Prodi: Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Ekonomi).....	13
3. Prodi: Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Akuntansi).....	17
4. Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris	20
5. Prodi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	27
6. Prodi: PGSD.....	45
7. Prodi: Bimbingan dan Konseling	48
8. Prodi: Pendidikan Agama Katolik.....	50
9. Prodi: Pendidikan Biologi	55
10. Prodi: Pendidikan Kimia	58
11. Prodi: Pendidikan Matematika	62
12. Prodi: Pendidikan Fisika	65
13. Prodi: Magister Pendidikan Matematika.....	68
14. Prodi: Magister Pendidikan Bahasa Inggris	70
15. Prodi: Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	74
16. Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4)	94
17. Pusat Studi Lingkungan (PSL).....	97
18. Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus (PSIBK).....	100
19. Pusat Studi Penelitian, Pelatihan, dan Pelayanan Konseling Sekolah (P4KONS).....	101

BAB I: PENDAHULUAN

Memasuki usia ke 65 tahun, FKIP semakin besar yang ditandai dengan banyaknya program studi dan pusat studi yang dimiliki FKIP. Saat ini FKIP memiliki 16 program studi dan 4 pusat studi yang dapat dimaknai bahwa FKIP mengalami peningkatan kapasitas dalam peningkatan tridharma perguruan tinggi. Kapasitas organisasi sebagai sebuah kemampuan potensial akan menjadi kinerja riil jika tiap-tiap komponen dalam organisasi bekerja secara sinergis dengan tujuan yang jelas. Dalam rangka memberi arah yang lebih jelas, maka disusunlah beberapa dokumen kebijakan yang memberikan arah sekaligus sebagai sebuah perencanaan kerja. Salah satu dokumen tersebut adalah RIP FKIP Tahun 2020-2024. Penyelenggaraan penelitian dalam RIP ini merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang FKIP tahun 2040 menjadi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan. Dengan dirumuskannya RIP FKIP Tahun 2020 – 2024 diharapkan:

1. Semakin menumbuhkan budaya meneliti di lingkungan FKIP
2. Menciptakan sinergi baik dengan eksternal maupun internal FKIP
3. Memberi arah dan tahapan yang lebih jelas kegiatan penelitian di FKIP

RIP FKIP 2020-2024 mengangkat tema “Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Era Disruptif”, tema ini diangkat dari kesadaran bahwa bidang pendidikan merupakan bidang yang cepat berubah seiring dengan kemajuan teknologi dan pemikiran baru tentang cara mendidik. Di samping itu FKIP USD sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki standar minimal tentang penelitian yaitu yang tertera dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, penelitian di lingkup LPTK minimal memuat empat aspek yaitu (a) kebijakan pendidikan, (b) ilmu pendidikan, (c) ilmu keguruan, dan (d) pendidikan guru. Di samping keempat aspek tersebut, FKIP juga terpanggil untuk melakukan penelitian-penelitian yang terkait dengan substansi bidang studi yang sesuai dengan masing-masing program studi dan pusat studi. Dengan demikian penelitian di FKIP minimal memuat lima aspek seperti digambarkan dalam gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1: Aspek-aspek Penelitian di FKIP

Dengan memperhatikan kebutuhan di masyarakat luas, pengembangan ilmu, dan peminatan di berbagai bidang studi maka ditetapkan sub-sub tema sebagai berikut untuk menjadi payung topik penelitian di Fakultas dan Prodi.

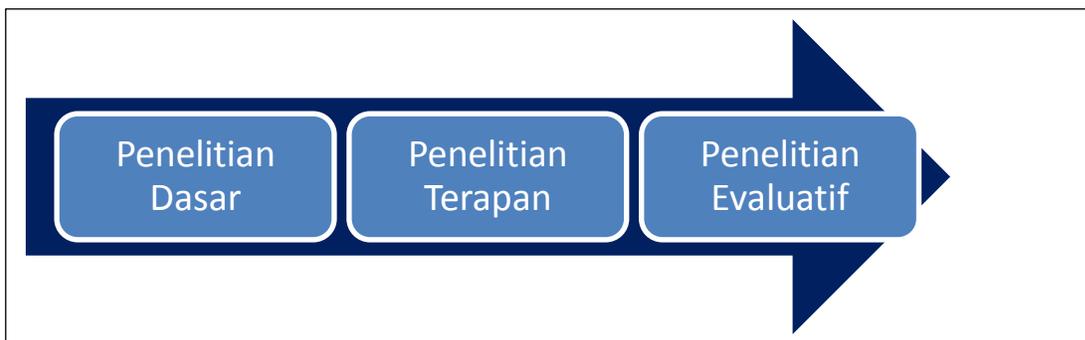
Tabel 1: Aspek dan Topik Penelitian

No.	Aspek	Topik dan Target Penelitian
1	Ilmu Pendidikan (teori pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain dan pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) dengan target 4 K (komunikatif, kolaboratif, kreatif, dan kritis) b. Kurikulum dan Pendidikan Transformatif <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Karakter (pendidikan nilai kemanusiaan) dan berorientasi pada kesehatan mental siswa c. Pendidikan Keluarga (ekonomi, moral, spiritual) d. Efektivitas belajar menggunakan learning platform online e. Pembelajaran kontekstual

		f. Pengembangan teori pembelajaran dan psikologi belajar (e.g., evaluasi kemampuan metakognisi, <i>self-regulated learning</i> , <i>self-efficacy</i>).
2	Ilmu Keguruan (didaktik/metodik, strategi pembelajaran)	b. Media Pembelajaran berbasis teknologi digital c. Gerakan Literasi Sekolah d. Peningkatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) e. Pengembangan model pembelajaran (<i>Inquiry</i> , <i>problem-based learning</i> , <i>constructivisme</i> , teori belajar, f. Ethnopedagogy yang berorientasi pada keberagaman budaya, kearifan lokal, dan gaya belajar g. Penerimaan guru, orang tua dan teman sebaya terhadap anak/individu berkebutuhan khusus
3	Pendidikan Guru (pengembangan pendidikan guru berkelanjutan)	a. Program pengembangan profesionalisme guru b. Pengembangan identitas profesi keguruan sebagai agen perubahan c. Evaluasi Program Pendidikan Profesi Guru d. Formasi Pendidikan calon guru yang holistic (kemanusiaan yang utuh) berdasarkan ciri khas pendidikan Yesuit e. Pendidikan bagi masyarakat kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel (KLMTD)
4	Kebijakan Pendidikan (pengembangan kebijakan sekolah, Yayasan, Pemerintah)	a. Manajemen Transformatif b. Pengembangan desain outcome-based curriculum c. Peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah yang berkelanjutan d. Pendidikan yang berorientasi pada IPTEKS dan isu pelestarian lingkungan hidup. e. Pendidikan yang mengakomodasi individu berkebutuhan khusus f. Pengembangan konseling lintas budaya (multikultur)
5	Bidang Studi (disiplin ilmu)	a. Penelitian dasar dan terapan untuk masing-masing bidang keilmuan yang sejalan dengan visi dan misi program studi (e.g., pengembangan STEM). b. Pembelajaran kontekstual (e.g., matematika realistik) c. Peningkatan kemampuan literasi mahasiswa agar gemar membaca

Selain menjadi acuan setiap dosen di dalam menyusun rencana penelitian, sub-sub tema di atas diharapkan dapat memberikan sumbangan yang kongkrit di dalam mengatasi permasalahan pendidikan aktual di Indonesia.

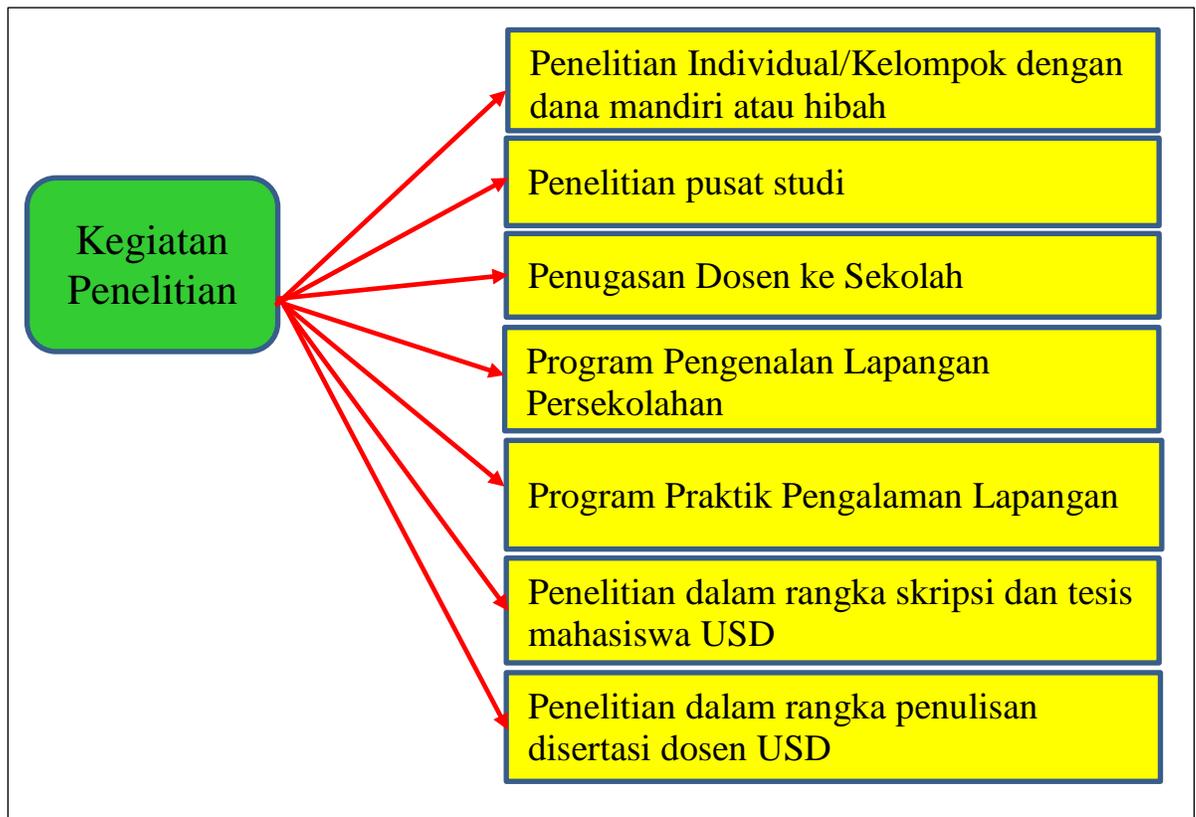
Dalam rangka mencapai kegunaan yang optimum maka penelitian diajarkan pada sebuah tahapan yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian evaluatif. Penelitian dasar diarahkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu yang terkait dengan ilmu pendidikan maupun ilmu yang sesuai dengan bidang studi di masing-masing program studi dan pusat studi. Penelitian terapan terkait dengan usaha untuk melakukan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Sedangkan penelitian evaluatif bertujuan untuk melihat efektivitas dari implementasi hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan.



Gambar 2: Anjuran Tahapan Penelitian

FKIP memiliki banyak kegiatan yang dapat digunakan untuk merealisasikan RIP ini. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Penelitian Individual/Kelompok dengan Dana Mandiri atau Hibah
2. Penelitian Pusat Studi
3. Penelitian Klaster
4. Penugasan Dosen ke Sekolah
5. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan
6. Program Praktik Pengalaman Lapangan
7. Penelitian dalam rangka skripsi dan tesis mahasiswa USD
8. Penelitian dalam rangka penulisan disertasi dosen USD



Gambar 3: Kegiatan-kegiatan Penelitian

BAB II: RENCANA INDUK PENELITIAN FKIP DAN PROGRAM STUDI

RIP FKIP dan Program Studi ini disusun untuk menjadi pedoman arah penelitian segenap dosen di lingkungan FKIP Universitas Sanata Dharma. RIP ini merupakan tindak lanjut dan perwujudan gerak langkah penelitian dosen FKIP yang didasarkan pada isu-isu strategis renstra FKIP 2019-2023. Isu-isu strategis yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut ini: “Pentingnya sinergi, kolaborasi, dan integrasi demi optimalnya kontribusi FKIP terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia” (Renstra FKIP hal. 26).

Selanjutnya, isu strategis di bidang penelitian ini dirinci ke dalam tiga aspek berikut ini:

1. penelitian dan publikasi di bidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan martabat manusia serta memperkuat identitas FKIP sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit,
2. pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif untuk menjamin dihasilkannya penelitian dan publikasi dengan kualitas tinggi serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan IPTEKS,
3. penyelenggaraan program pascasarjana di lingkup FKIP yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS untuk meningkatkan produktivitas pendidikan dan keilmuan program studi dan menopang penelitian dan publikasi.

Ketiga isu strategis di atas diturunkan dari Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan (VMTS). Sejalan dengan VMTS tersebut, segenap Prodi dan Pusat Studi di lingkup FKIP mengembangkan RIP yang disusun dengan tiga tabel berikut ini: Target Periodisasi, Target Jangka Pendek Penelitian, dan *Key Performance Indicators* untuk Jangka Pendek. Susunan RIP Program Studi dan Pusat Studi dapat dilihat pada bagian selanjutnya.

1. Prodi: Pendidikan Sejarah

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
No	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
A. Pendidikan			
	1. Semakin berkembangnya sistem pendidikan sejarah yang berorientasi pada formasi mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.	1. Pada tahun 2030 Prodi Pendidikan Sejarah dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui lulusan yang kompeten yang dihasilkan serta semakin meluasnya jaringan kerjasama nasional dan internasional.	1. Pada tahun 2040 menjadi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas.
	2. Terlaksananya sistem pendidikan calon guru sejarah yang semakin berkualitas, efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang unggul.	2. Melalui kiprah dan peran sertanya, Prodi Pendidikan Sejarah mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia	2. Melalui kiprah dan peran sertanya, prodi memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
	3. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan pendidikan di zaman yang terus berubah dan semakin kompleks		
B. Penelitian			
	1. Meningkatnya intensitas penelitian sebagai bagian tak terpisahkan dari tridharma yang harus dijalani oleh setiap dosen.		
	2. Meningkatnya intensitas		

Isu strategis			
No	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	kegiatan penelitian pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatkan kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.		
C. Pengabdian kepada Masyarakat			
	1. Meningkatnya relevansi, dampak dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan.		
	2. Meningkatnya sinergi dan kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dengan pendidikan dan penelitian.		
	3. Meningkatnya paket-paket program pengabdian dan luaran pengabdian.		

Tabel 2: Target Jangka Pendek Penelitian

No	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Pengembangan bahan ajar sejarah	Dasar pemikirannya adalah agar pembelajaran sejarah Indonesia lebih bermakna dan mampu menanamkan sikap kepada peserta didik. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni dapat menghasilkan sebuah produk bahan ajar (modul) yang dapat digunakan untuk melengkapi pembelajaran sejarah Indonesia di SMA dan SMK	Pengembangan bahan ajar (modul) sejarah indonesia berbasis candi-candi di prambanan dan sekitarnya untuk meningkatkan kesadaran sejarah
2.	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejarah	Pengembangan buku ajar sebagai acuan dalam mengajarkan penggunaan teknologi bagi guru maupun calon guru	Peningkatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) pada Pre-service Teachers and In-service teachers
3.	Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran sejarah berbasis out-come yang relevan dengan tuntutan zaman dan kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan.	Era industri 4.0 dan <i>outcome based education</i> berdampak pada dunia pendidikan. Alternatif upaya yang dapat ditempuh untuk merespons perkembangan era tersebut adalah mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah harus mengintegrasikan teknologi informasi sehingga perkuliahan akan semakin berkualitas dan inovatif.	Pengembangan berbagai modul pembelajaran kependidikan dan sejarah melalui aplikasi digital
4.	Pengembangan model-model pembelajaran berbasis HOTS	Mahasiswa atau siswa harus dibiasakan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis dengan soal-soal HOTS. Mahasiswa/siswa juga disarankan untuk mengasah daya kreativitas mereka.	<ol style="list-style-type: none"> Materi dan kegiatan pembelajaran yang mengasah ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Evaluasi menggunakan model HOTS bagi mahasiswa dan siswa
5.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas Program Studi	Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai lembaga pendidikan Jesuit menerapkan dan menghidupi	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Desain Pembelajaran yang mendukung

No	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
	Pendidikan Sejarah sebagai lembaga pendidikan Jesuit	paradigma pedagogi reflektif. Konteks dan budaya peserta didik harus senantiasa dipahami dan dijadikan acuan untuk langkah pendampingan selanjutnya. Pengalaman yang diberikan ke peserta didikpun harus sesuai dengan tuntutan kecakapan dan ketrampilan yang dibutuhkan di masa depan. Untuk itu perlu dilakukan kajian-kajian yang menggali konteks kesejarahan dan budaya peserta didik. Metode dan media yang diperlukan untuk menjawab tantangan jamanpun perlu dioptimalkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang..	<p>kecakapan dan ketrampilan abad ke-21 (4C dan HOTS)</p> <p>b. Pengembangan materi sejarah dan pengelolaan pembelajaran kelas secara online dalam suatu <i>Learning Management System</i> (LMS).</p> <p>c. Pengembangan LKPD untuk mata pelajaran sejarah di SMA dan SMK</p> <p>d. Penerapan metode belajar sejarah di sekolah</p> <p>e. Pengembangan metode pembelajaran sejarah untuk SMA dan SMK</p> <p>f. Pengembangan media pembelajaran sejarah di SMA dan SMK</p>

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai pihak eksternal per tahun	5	5	5	5	5
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	6	6	6	6	6
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, atau dalam bentuk buku per tahun	6	6	6	6	6
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	6	6	9	12	15
5.	Jumlah paten/HAKI per tahun	5	6	6	9	9

2. Prodi: Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Ekonomi)

Tabel 1: Target Periodisasi Penelitian (sesuaikan renstra FKIP)

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Perlunya pendidikan ekonomi keluarga yang rentan perceraian	Pendidikan ekonomi keluarga sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman yang cepat	Pendidikan ekonomi bagi keluarga untuk mewujudkan ketahanan nasional
2.	Pendidikan ekonomi keluarga bagi calon keluarga	Pendidikan ekonomi keluarga sangat penting bagi calon pasangan nikah dalam menghadapi perubahan zaman yang cepat	Pendidikan ekonomi bagi keluarga untuk mewujudkan ketahanan nasional
3.	Perlunya program pengembangan profesionalisme guru.	Pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan merupakan keniscayaan dalam era perubahan.	Pengembangan Profesionalisme Guru untuk meningkatkan kompetensi guru
4.	Perlunya melakukan asesmen kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran dan alat asesmen yang menyorot HOTS.	Pengembangan penelitian desain pembelajaran dan alat asesmen yang menyorot HOTS dengan berkolaborasi bersama mahasiswa, dan guru sekolah menengah.	Penerapan desain pembelajaran dan alat asesmen yang menyorot HOTS dengan berkolaborasi bersama mahasiswa, dan guru sekolah menengah.
5.	Perlunya mengembangkan kemampuan guru dalam melakukan asesmen untuk pembelajaran (assessment for learning)	Pengembangan kemampuan guru dalam melakukan asesmen untuk pembelajaran (assessment for learning) yang terintegrasi dalam model-model pembelajaran berbasis IT (blended learning, flipped learning).	Pengembangan assessment for learning untuk pembelajaran jarak jauh.
6.	Kurikulum pendidikan guru Ekonomi yang adaptif terhadap	Pengembangan penelitian desain pembelajaran yang memuat kompetensi global dalam pilihan-pilihan	Penerapan desain pembelajaran yang memuat kompetensi global dalam pilihan-pilihan keputusan pembelajaran.

	perubahan zaman yang memuat kompetensi global.	keputusan pembelajaran.	
7.	Perlunya strategi literasi dalam pembelajaran Ekonomi.	Pengembangan penelitian desain mengenai strategi literasi dalam pembelajaran Ekonomi.	Penerapan desain pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan strategi literasi.
8.	Perlunya peningkatan kompetensi kepala sekolah.	Pengembangan penelitian desain untuk mengembangkan kompetensi kepala sekolah	Pengembangan kompetensi kepala sekolah yang berkelanjutan dengan berkolaborasi antara sekolah dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Tabel 2: Target Jangka Pendek

No	Isu strategis	Dasar pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik riset yang akan dikembangkan
1.	Perlunya pendidikan ekonomi keluarga yang rentan perceraian	Beberapa daerah di DIY memiliki tingkat perceraian yang tinggi. Faktor utama perceraian adalah faktor ekonomi.	Pengembangan model pendidikan dan latihan ekonomi keluarga bagi keluarga rentan perceraian.
2.	Pendidikan ekonomi keluarga bagi calon keluarga	Banyak keluarga baru tidak siap menghadapi kesulitan ekonomi sehingga menimbulkan konflik yang mempengaruhi kesejahteraan pasangan baru.	Pengembangan model pendidikan dan latihan ekonomi keluarga bagi calon pasangan nikah.
3.	Perlunya program pengembangan profesionalisme guru.	Lingkungan eksternal dan internal pendidikan yang mengalami perubahan secara terus menerus menuntut guru untuk melakukan perubahan dalam praktik pembelajarannya.	Program pengembangan profesionalisme guru.
4.	Perlunya mengembangkan	Kecakapan abad 21 yang mencakup kolaborasi,	Penelitian evaluatif dan pengembangan perangkat

	kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran dan alat asesmen yang menysasar HOTS.	komunikasi, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dapat dicapai dengan pembelajaran yang mengakomodasi HOTS, baik dalam pembelajaran maupun penilaiannya.	pembelajaran Ekonomi yang mengarah pada HOTS.
5.	Perlunya mengembangkan kemampuan guru dalam melakukan asesmen untuk pembelajaran (assessment for learning)	Kurikulum 2013 telah diberlakukan selama hampir enam tahun. Salah satu penekanan dalam penerapan K13 ini adalah penilaian formatif. Guru didorong untuk melakukan penilaian formatif guna perbaikan proses pembelajaran secara terus-menerus demi perkembangan siswa yang semakin baik.	Penelitian dasar, evaluatif, dan pengembangan mengenai asesmen formatif pembelajaran Ekonomi.
6.	Kurikulum pendidikan guru Ekonomi yang adaptif terhadap perubahan zaman.	Era global, yang ditandai dengan semakin terhubungunya antara negara satu dan lainnya, semakin kuatnya keragaman, menuntut kompetensi yang berbeda dari era sebelumnya.	Penelitian dasar mengenai kompetensi global dan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang memuat kompetensi global dalam aspek-aspek pembelajarannya.
7.	Perlunya strategi literasi dalam pembelajaran Ekonomi.	Rendahnya tingkat literasi di Indonesia merupakan keprihatinan dalam pendidikan. Kondisi ini menuntut guru untuk mendisain pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat literasi siswa.	Penelitian dasar, evaluative, dan pengembangan mengenai strategi literasi dalam pembelajaran Ekonomi.
8.	Perlunya peningkatan kompetensi kepala sekolah.	Banyak kepala sekolah diangkat tanpa dipersiapkan/ pembekalan. Kepala sekolah merasa bingung atau tidak tahu	Penelitian dasar, evaluatif, dan pengembangan mengenai kompetensi kepala sekolah.

		dengan tugas-tugasnya.	
--	--	------------------------	--

Tabel 3: Key Performance Indicator Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	1	1	1
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	1	1	1	1	1
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	2	2	2	2
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	1	1

3. Prodi: Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Akuntansi)

Tabel 1: Target Periodisasi Penelitian (sesuaikan renstra FKIP)

No	Isu Strategis		
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penguasaan kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran yang meliputi: penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran akuntansi, pengembangan media, strategi pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengelolaan kelas		
2.	Penguasaan kompetensi bidang akuntansi yang meliputi: akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, sistem akuntansi, & akuntansi sektor publik		
3.	Penguasaan kompetensi bidang perpajakan sesuai dengan peraturan terkini		
4.	Penguasaan kompetensi bidang keuangan & pasar modal		

Tabel 2: Target Jangka Pendek

No	Isu strategis	Dasar pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik riset yang akan dikembangkan
1.	Penguasaan kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran yang meliputi: penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran akuntansi, pengembangan media, strategi pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengelolaan kelas	Pembelajaran akuntansi di masa mendatang bukan saja mengutamakan penguasaan konsep dan pembentukan skill menyusun laporan keuangan. Mereka juga harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang baik, memilih alat penilaian yang tepat, memilih strategi yang tepat, dll	<ul style="list-style-type: none"> • prestasi belajar • RPP • HOTS • media pembelajaran • asesmen/evaluasi pembelajaran • formatif/sumatif asesmen • konsep <i>cut score</i> (batas lulus) • model pengelolaan kelas • PPG • kinerja guru • kebijakan pendidikan
2.	Penguasaan kompetensi bidang akuntansi yang meliputi: akuntansi keuangan,	Proses akuntansi yang selama ini dilakukan oleh tenaga manusia dengan mudah akan digantikan oleh otomatisasi program	<ul style="list-style-type: none"> • konsep dasar akuntansi • standar akuntansi keuangan • kualitas informasi akuntansi • <i>Non financial disclosure</i> • tata kelola & kinerja perusahaan • harga pokok produksi

No	Isu strategis	Dasar pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik riset yang akan dikembangkan
	akuntansi biaya, akuntansi manajemen, sistem akuntansi, & akuntansi sektor publik	sesuai dengan kemajuan teknologi informasi. Namun demikian, mahasiswa calon guru tetap harus dapat menguasai konsep dasar akuntansi. Namun demikian, harus melampaui hal tersebut dengan mengutamakan pada penguasaan pemecahan masalah, membaca dan menginterpretasikan data keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • sistem pengendalian internal • sistem akuntansi • penganggaran • kinerja manajemen • standar akuntansi sektor publik
3.	Penguasaan kompetensi bidang perpajakan sesuai dengan peraturan terkini	Perkembangan dunia bisnis saat ini memacu perubahan aturan-aturan dalam bidang perpajakan. mahasiswa calon guru tetap harus dapat mengikuti perubahan aturan perpajakan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang perpajakan • Kewajiban perpajakan • Kepatuhan perpajakan • Pelaporan perpajakan
4.	Penguasaan kompetensi bidang keuangan & pasar modal	Penguasaan kemampuan mahasiswa calon guru dalam bidang keuangan & pasar modal harus selalu diupdate karena perkembangan dunia bisnis yang semakin tidak menentu,	<ul style="list-style-type: none"> • rasio keuangan • kinerja keuangan • pengelolaan dana/keuangan • harga saham • lembaga-lembaga yang terlibat

Tabel 3: *Key Performance Indicator* Jangka Pendek

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai pihak eksternal per tahun	1	2	2	3	3
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	5	6	6	7	7
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, atau dalam bentuk buku per tahun	1	2	2	3	3

4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	5	6	6	7	7
5.	Jumlah paten/HAKI per tahun	2	2	3	3	4

4. Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris

Tabel 1: Target Periodisasi

		Isu strategis		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris	Pengembangan buku ajar sebagai acuan dalam mengajarkan technology use bagi guru maupun calon guru	Peningkatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) pada Pre-service Teachers and In-service teachers
2.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital.		
3.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	TPACK; Pedagogical reasoning with ICT	TPACK; Pedagogical reasoning with ICT	Teachers' professional development
4.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Language learning in digital era	Language learning in digital era	Language learning in digital era
5.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	HOTS – How to develop materials containing HOTS	Activities and Materials promoting HOTS	How to assess students' HOTS
6.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Translation Studies	Impact of Industrial Revolution to Translation Studies	Translator Training in light of Artificial Intelligence

7.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Interpreter Training	Enhancing Interpreting Skills	Cultural mediation in Interpreter Training
8.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Vocabulary Learning Strategies	Conscious and deliberate vocabulary learning	Digital Applications to facilitate vocabulary learning
9.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Post-humanism in Wattpad stories	Post-humanism Literary Works in Education	Literature in Digital Age
	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Pemanfaatan Linguistics dalam pembelajaran bahasa
10.	Kebijakan pendidikan (Pemetaan pendidikan)	Pembelajaran transformatif dan kreatif		
11.	Pendidikan guru (Pelatihan guru, assessment UKCG)	Literacy education di SMP dan SMA dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris	Peran guru Bahasa Inggris dalam pelaksanaan GLS di SMP dan SMA	Kebermanfaatan GLS dalam usaha meningkatkan pembiasaan membaca siswa dalam Bahasa Inggris
12.	Pendidikan guru (Pelatihan guru, assessment UKCG)	Pembelajaran Transformatif dan kreatif dalam kegiatan membaca dalam Bahasa Inggris	Extensive Reading dan Metakognisi dalam kegiatan membaca dalam Bahasa Inggris	korelasi antara ER, reading habit, readers' engagement dalam usaha membentuk pembaca yang sukses.

Tabel 2: Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Peningkatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) pada Pre-service Teachers and In-service teachers	Teknologi yang selalu berkembang di era ini, menuntut guru untuk selalu up-to-date dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan teknologi.	Developing a Technology-Enhanced Language Learning Book for Teachers
2.	Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital.	Di era digital ini baik pendidik maupun peserta didik mengalami perubahan. Pendidik perlu memperbarui metode and pendekatan mengajarnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dekat dengan teknologi, dinamis dan ingin menjadi mandiri. Hal ini dapat dilihat melalui dua sisi: bagaimana pendidik memperbarui dirinya dan bagaimana pendidik mendefinisikan dirinya sebagai seorang pendidik di jaman ini. Dalam hal ini, urgensi untuk melihat identitas seorang guru juga menjadi penting.	Teacher identity, the use of web-based application in classes: Quizizz, Quizlet, Kahoot to enhance students' learning autonomy. The use of jigsaw method in promoting students' teacher identity and awareness in sophomore students. The use of self-assessment rubric in promoting students' awareness of the writing aspects
3.	TPACK; Pedagogical reasoning with ICT	Sejalan dengan pengembangan teknologi, maka perlu adanya riset yang tidak hanya berpusat pada <i>ICT affordances in education</i> , namun juga bagaimana guru sebagai <i>decision makers</i> dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pedagogi yang efektif.	TPACK development among teachers The practices of pedagogical reasoning (with ICT). Teachers' beliefs and attitudes towards educational technologies.

4.	Literacy in education	Literacy in education	Literacy in education
5.	Sociolinguistic awareness in education	Sociolinguistic awareness in education	Sociolinguistics awareness in Education
6.	Developing digital media for language learning	Developing digital media for language learning	Developing digital media for language learning
7.	Literacy in education	Reading plays a prominent role in language learning. It should be a major concern to encourage preservice teachers to be promoters of reading habits	Reading engagement among preservice teachers Literature circle in reading classes
8.	Sociolinguistic awareness in education	Learning a new language means learning its socio-cultural dimensions. Learning culture through language will take students to higher level of understanding of the target language. Therefore, studies on Sociolinguistics in EFL setting should be conducted.	The use of humor in the classroom, Gender differences in the use of meta-discourse markers, Appraisal analysis of classroom talk
9.	Developing digital media for language learning	Technology has shaped the face of education. We are dealing with digital natives who identify technology as the extension of self. We need to develop teaching media that encourage our students to become better learners	The use of Padlet to foster students' questioning skills Students' engagement in mobile based flipped classrooms
10.	Language learning in digital era	Technology is inseparable from every life aspect of digital natives. Therefore, we need to find a way to integrate technology effectively so that language learning can take place well.	Flipped Learning implementation in class Effects of using game-based quiz in class Developing materials or media for effective language learning
11.	HOTS	Dengan adanya artificial Intelligence, ketrampilan yang	Materi dan kegiatan pembelajaran yang mengasah

		diperlukan bagi pembelajar abad 21 adalah kreavitas dan kemampuan berpikir kritis. Pembelajar harus dibiasakan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis dengan soal-soal HOTS. Pembelajar juga disarankan untuk mengasah daya kreativitas mereka.	ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Evaluasi tingkat HOTS pembelajar
12.	Translation Studies	Ketrampilan menerjemahkan dengan segala kompleksitasnya masih akan dibutuhkan untuk masa yang akan datang. Dengan kemajuan teknologi, cara penerjemahan dan praktik penerjemahan sudah berubah. Sebagai program studi pendidikan Bahasa Inggris, mahasiswa perlu mengasah ketrampilan di bidang penerjemahan.	Impact of Industrial Revolution to Translation Studies Translator Training in light of Artificial Intelligence
13.	Interpreter Training	Dengan kemajuan teknologi dan pembangunan pesat di Indonesia serta upaya internasional untuk kerjasama multilateral, diperlukan ahli jurubahasa yang handal untuk menjembatani komunikasi antar bangsa dan budaya tersebut. Sebagai prodi PBI, menghasilkan ahli Bahasa yang sadar budaya dan memiliki ketrampilan menerjemahkan secara lisan adalah keharusan.	Enhancing Interpreting Skills Cultural mediation in Interpreter Training
14,	Vocabulary Learning Strategies	Kosakata adalah mata uang komunikasi. Pembelajaran Bahasa akan berjalan tanpa makna tanpa adanya kosakata. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata akan tetap relevan	Conscious and deliberate vocabulary learning Digital Applications to facilitate vocabulary learning

		dalam pembelajaran Bahasa.	
15.	Post-humanism in Wattpad stories	Sastra sudah tidak lagi mengarah pada canon (karya klasik nan adiluhung), namun lebih kepada bentuk online di era digital ini. Japanese wattpad stories akan dibedah dengan berlatar belakang pemikiran post-humanism mengingat Jepang lebih berfikir ke depan untuk menghadapi revolusi industry 5.0.	Post-humanism in Japanese Wattpad Stories As Reflected by Indonesian Pre-service Teachers of ELESP USD
16.	Pendidikan di Era Digital	Perkembangan teknologi mengubah cara belajar siswa, yang dinamis dan tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Proses pembelajaran Bahasa Inggris harus mempertimbangkan aspek-aspek yang ada dalam diri pembelajar.	Learner autonomy, student engagement, corpus linguistics
17.	Pendidikan di era digital	Perubahan cara belajar siswa yang merupakan generasi Z menuntut pengajar untuk lebih inovatif dan eksploratif dalam memanfaatkan teknologi.	Peningkatan dan atau studi efektivitas belajar menggunakan suatu learning platform online.
18.	Pembelajaran transformative dan kreatif	Adanya tuntutan untuk mengubah paradigma pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang transformative dan kreatif karena tuntutan jaman yang semakin tinggi.	Pengembangan kreativitas dan creative thinking mahasiswa.
19.	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Tuntutan menulis dan presentasi untuk bidang akademik, publikasi nasional dan internasional menuntut bahasa harus sesuai tata bahasa yang baku.	Pengajaran Grammar dengan latihan yang kontekstual
20.	Pembelajaran mutu	Kebahasaan, <i>Linguistics</i> , tidak	Penelitian-penelitian di

	kuliah – mata kuliah Linguistics	terpisahkan dari Pendidikan Bahasa Inggris	bidang Phonetics, Phonology, Morphology, Syntax, Semantics, Pragmatics, dan Sociolinguistics
21.	Literacy Education Literacy education di SMP dan SMA dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris	Peran Gerakan Literasi Sekolah merupakan program pemerintah sebagai usaha Indonesia meningkatkan kemampuan literasi siswa sehingga generasi muda bisa menjadi generasi yang mempunyai 4C	Peran GLS di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SMP dan SMA di bidang Bahasa Inggris
22.	ER, readers' engagement	Kegiatan-kegiatan extensive reading membantu pembaca menjadi mencintai kegiatan membaca dalam bahasa Inggris, menjadikan siswa sebagai life long readers	Extensive Reading dan readers' engagement, metakognisi dalam membaca Bahasa Inggris, self regulated learners in L2 reading

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	1	1	1
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	3	3	3	3
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	2	2	2	2
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	2	2	2	2

5. Prodi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tabel 1: Target Periodisasi

No.	ISU STRATEGIS JANGKA PENDEK				
	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Penelitian pengembangan model pendidikan antikorupsi di sekolah untuk membangun kesadaran dosen mahasiswa tentang ancaman korupsi sehingga terjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat (Isu FKIP Kode 2).	Eksplorasi bahasa verbal dan nonverbal dalam perspektif pragmatik dan etnopragmatik untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat (Isu FKIP kode 1).	Penelitian majas dan gaya bahasa dalam berbagai ranah kehidupan dalam perspektif semantik untuk mewujudkan masyarakat yang semakin santun dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Pengembangan literasi budaya baca untuk siswa SMP/SMA/SMK untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Penelitian majas dan gaya bahasa dalam komunikasi lisan dan tertulis dalam berbagai genre untuk membangun masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)
2.	Eksplorasi Fenomena-fenomena pragmatik dalam konteks kultur spesifik dalam berbagai domain: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik untuk mendukung terwujudnya masyarakat humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Eksplorasi elemen dan fungsi konteks dalam pragmatik dalam berbagai domain: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Pergeseran prinsip-prinsip pragmatik dan parameter-parameter pragmatik dalam kaitan dengan pemakaian bahasa pada wahana perkembangan dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Varian-varian bahasa mutakhir dalam studi sosiolinguistik terkait dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Komunikasi dan interaksi berdimensi sosial, sosieta, situasional, dan kultural dalam kaitan dengan pemanfaatan media-media sosial dalam wahana dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)
3.	Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Fonologi bahasa Indonesia untuk mahasiswa PBSI berbasis <i>out-come</i> yang relevan dengan tuntutan zaman dan kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia untuk mahasiswa PBSI berbasis <i>out-come</i> yang relevan dengan tuntutan zaman dan kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Eksplorasi model argumentasi di media massa dalam pembelajaran menulis untuk mewujudkan masyarakat yang semakin humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Eksplorasi implementasi kurikulum 2013 berbasis <i>out-come</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K berbasis <i>out-come</i> dan tuntutan skill abad XXI untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)
4.	Pengembangan gaya belajar siswa untuk peningkatan pendidikan yang	Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan	Pengembangan penelitian sistem pendidikan profesi guru memasuki era	Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan	Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan

	berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat. (Isu FKIP Kode 2)	tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	baru dengan tantangan yang semakin dinamis untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif. (Isu FKIP Kode 2)	tuntutan zaman dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	tuntutan zaman dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)
5.	Penelitian evaluasi kurikulum bahasa dan sastra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan sistem pendidikan yang kualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Penelitian pengembangan kurikulum bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan sistem pendidikan yang kualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Penelitian desain pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Penelitian pengembangan instrumen assesmen bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Pengembangan model kurikulum bahasa dan sastra Indonesia terintegrasi dengan teknologi informasi untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi (Isu FKIP Kode 3)
6.	Penelitian pengembangan media digital untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan (Isu FKIP Kode 3)	Penelitian pengembangan integrasi media digital dengan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Penelitian Pengembangan <i>Flipped classroom</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan BIPA untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Penelitian pengembangan <i>cultural based</i> terintegrasi media digital pada pembelajaran BIPA untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Penelitian pengembangan Model TPACK pada pembelajaran keterampilan berbahasa untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)
7.	Penelitian sastra dengan pendekatan post modernism dan <i>green literature</i> untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penelitian yang mengeksplorasi nilai-nilai dan kearifan lokal dalam sastra lisan Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penelitian sastra interdisipliner untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. (Isu FKIP Kode 3)	Pengembangan penelitian menulis karya sastra berbasis pendekatan <i>cyber literature</i> untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penelitian Pengembangan model-model pembelajaran sastra di sekolah menengah untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. (Isu FKIP Kode 3)

8.	Penelitian kajian analisis wacana kritis terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam media sosial untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Kajian fonologis terhadap ujaran penutur Bahasa Indonesia Berkebutuhan khusus untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien (Isu FKIP Kode 2)	Kajian Semantik terhadap Bahasa Kepemimpinan di Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Kajian tentang potret bahasa kewirausahaan di Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penelitian desain pembelajaran fonologi untuk pemelajar BIPA untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)
9.	Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Efikasi Diri dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran BIPA untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran BIPA untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)

No	ISU STRATEGIS	
	JANGKA MENENGAH	JANGKA PANJANG
1.	Digitalisasi lagu-lagu dolanan anak-anak menjadi mendesak untuk dilakukan dalam rangka pelestarian nilai-nilai lokal Jawa. Semakin terdesak dengan permainan lagu dan gerak dari negara asing akan semakin menggerus kesenian lagu dolanan anak-anak Nusantara.	Pengembangan materi pembelajaran BIPA semakin mendesak untuk dilakukan karena warga negara asing banyak yang semakin tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia.
2.	Eksplorasi sosiolinguistik dalam kaitan dengan perkembangan dunia cyber untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/K)	Eksplorasi pragmatik dalam kaitan dengan bidang sosial (sosiopragmatik) dan lingkungan (ekopragmatik) dalam kaitan dengan perkembangan dunia cyber untuk mengembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/K)
3.	Pengembangan evaluasi kemampuan metakognisi pada jenjang SD, SMP, SMA/K dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Pengembangan evaluasi kemampuan metakognisi <i>on the spot</i> pada jenjang SD, SMP, SMA/K dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan berbicara/presentasi akademik
4.	Sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat	Sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan mitra internasional
5.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi;	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan;
6.	Sistem pendidikan profesi guru memasuki era baru dengan tantangan yang semakin dinamis.	Sistem pendidikan profesi guru memasuki era baru dengan tantangan yang semakin dinamis dan global.

7.	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan BIPA dengan TPACK	Integrasi TPACK dengan model pembelajaran bahasa Indonesia abad XXI
8.	Kajian sastra kontemporer dan mutakhir di era digital.	Kajian sastra kontemporer dan mutakhir di era digital dan pemanfaatannya dalam pembelajaran di sekolah.
9.	Kajian Fonologis terhadap Ujaran Penutur Bahasa Indonesia Berkebutuhan Khusus sebagai Usaha Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas, Efektif, dan Efisien (Kode 1)	Kajian Semantik terhadap Bahasa Kepemimpinan di Indonesia Sebagai Usaha Mewujudkan Masyarakat yang Bermartabat dan Humanis (Kode 2)

Tabel 2: Target Jangka Pendek

Tahun	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
2020	Penelitian pengembangan model pendidikan antikorupsi di sekolah untuk membangun kesadaran dosen mahasiswa tentang ancaman korupsi sehingga terjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat (Isu FKIP Kode 2).	Tidak ada permasalahan yang dapat diselesaikan secara instant. Sebaliknya, tidak ada masalah yang dapat diselesaikan jika tidak ada usaha yang konkret. Mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam jangka pendek akan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pembekalan mental anti korupsi perlu sesegera mungkin ditanamka pada mereka. Karena itulah perlunya ada penelitian secara komprehensif.	Pengembangan model pendidikan antikorupsi yang terintegrasi dalam perkuliahan bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Pengintegrasian pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Model sosialisasi pendidikan antikorupsi melalui lembaga pendidikan formal di sekolah. Model sosialisasi pendidikan antikorupsi melalui organisasi kemasyarakatan di tingkat kecamatan.
	Eksplorasi Fenomena-fenomena pragmatik dalam konteks kultur spesifik dalam berbagai domain: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik untuk mendukung terwujudnya masyarakat humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Fenomena pragmatik dalam konteks kultur spesifik dalam berbagai domain belum sepenuhnya tuntas dideskripsikan padahal fenomena-fenomena tersebut sangat penting bagi para mahasiswa. Studi pragmatik dalam perspektif kultur spesifik akan semakin luas dan mendalam dengan kajian-kajian yang menjangkau banyak ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik	Eksplorasi fenomena deiksis dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi fenomena implikatur dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi fenomena kesantunan dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi fenomena ketidaksantunan dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi fenomena kefatisan dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik.
	Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Fonologi bahasa Indonesia untuk mahasiswa PBSI berbasis <i>outcome</i> yang relevan dengan tuntutan zaman dan kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Era industry 4.0 dan outcome based education berdampak pada dunia pendidikan. Alternatif upaya yang dapat ditempuh untuk merespons perkembangan era tersebut adalah mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran	Peningkatan pembelajaran fonetik melalui literasi teknologi digital Pengembangan modul pembelajaran transkripsi fonetis melalui aplikasi digital Pengembangan modul pembelajaran unsur serapan dengan aplikasi teknologi digital. Pengembangan kamus fonetik

		Fonologi di PT harus mengintegrasikan teknologi informasi.	bahasa Indonesia melalui media on line Pengembangan model pembelajaran ejaan bahasa Indonesia dengan aplikasi literasi teknologi digital
	Pengembangan gaya belajar siswa untuk peningkatan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat. (Isu FKIP Kode 2)	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: pembelajaran yang memberikan fokus pada pembelajar untuk berpartisipasi secara lebih dan bertanggungjawab terhadap strategi belajarnya sendiri. Pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kompetensi secara utuh dan holistic dalam ranah kognitif, afektif, dan keterampilan berbahasa. situasi pembelajaran di jenjang SD, SMP, SMA, yang kurang memperhatikan faktor latar belakang pembelajar sebagai pertimbangan perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.	<i>Gaya Belajar</i> berperspektif gender dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah <i>Gaya Belajar</i> berperspektif etnik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dasar dan menengah <i>Gaya Belajar</i> berperspektif budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah <i>Gaya Belajar</i> berperspektif gender dalam pembelajaran BIPA di berbagai tingkatan <i>Gaya Belajar</i> pembelajar BIPA dalam berbagai tingkatan <i>Gaya Belajar</i> pembelajar BIPA dalam latar berbagai bangsa <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif gender dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif etnik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif gender dalam pembelajaran BIPA <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif kebangsaan dalam pembelajaran BIPA Pengembangan Bahan dan Tugas-Tugas Pembelajaran Autentik Bahasa Indonesia di pendidikan dasar dan menengah berbasis kajian <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Startegi Belajar Bahasa</i> Pengembangan Bahan dan Tugas-Tugas Pembelajaran Autentik Bahasa Indonesia untuk Pembelajaran BIPA berbasis kajian <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Startegi Belajar Bahasa</i>
	Penelitian evaluasi kurikulum bahasa dan sastra pada jenjang	Kurikulum merupakan aspek penting dalam pendidikan yang	Evaluasi rumusan capaian pembelajaran dalam kurikulum

	pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan sistem pendidikan yang kualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	harus disesuaikan dengan perkembangan di bidang lain agar proses dan orientasi pendidikan tidak tertinggal.	PBSI Evaluasi kesesuaian rumusan capaian dengan proses pembelajaran Evaluasi <i>e-learning</i> sistem berorientasi <i>utilization-focused</i>
	Penelitian pengembangan media digital untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan (Isu FKIP Kode 3)	Tren integrasi media pembelajaran digital semakin berkembang. Banyaknya media <i>open source</i> yang tidak berbayar bahkan kelas-kelas daring tidak berbayar dapat dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Perkembangan teknologi ini perlu dipelajari dan diadaptasi para guru untuk menjawab pembelajaran generasi milenial. Selain itu, hal ini menjadi sarana pengembangan kompetensi siswa dalam penguasaan materi menggunakan media digital yang sesuai.	Pengembangan Powtoon untuk pembelajaran menulis di tingkat SMP dan SMA dengan berbagai kompetensi dasar tertentu. Pengembangan materi berbasis Powtoon untuk pembelajaran menyimak di tingkat SMP dan SMA dengan berbagai kompetensi dasar tertentu. Pengembangan materi berbasis Powtoon untuk pembelajaran berbicara di tingkat SMP dan SMA dengan berbagai kompetensi dasar tertentu. Pengembangan materi berbasis Powtoon untuk pembelajaran sastra di tingkat SMP dan SMA dengan berbagai kompetensi dasar tertentu.
	Penelitian sastra dengan pendekatan post modernism dan <i>green literature</i> untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Karya sastra terkait erat dengan kehidupan nyata karena pengarang adalah anggota masyarakat. Permasalahan kehidupan yang semakin kompleks dapat juga ditemukan dalam karya sastra. Karya sastra dapat menjadi cermin atas fenomena-fenomena kehidupan. Kajian ini dapat menjadi model dalam penerapan berbagai pendekatan sastra.	Kajian terhadap karya sastra tertentu dengan pendekatan psikologi sastra. Kajian terhadap karya sastra tertentu dengan pendekatan kritik sastra feminis. Kajian terhadap karya sastra tertentu dengan pendekatan struktural. Kajian novel-novel kontemporer dengan perspektif sastra hijau
	Penelitian kajian analisis wacana kritis terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam media sosial untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penutur bahasa Indonesia tengah menghadapi ketidaksahihan informasi melalui berbagai jenis media. Berbagai ragam hoaks disampaikan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan menyajikan kabar dusta (<i>hoax</i>) (Kominfo, 2019, menyebut terdapat 800.000 situs penyebar hoaks), perundungan (<i>bullying</i>) (Andrew Brown, UNICEF Indonesia, 2019, menyebut sekitar 74% murid/penutur muda pernah mengalami perundungan), dan penyebaran ujaran kebencian (<i>giving a hate speech</i>) menjadi konsumsi publik yang jamak terjadi di berbagai kalangan usia.	Berikut disajikan tiga topik riset yang akan dilakukan: Bentuk dan Jenis Kabar Dusta (<i>hoax</i>) dalam Media Sosial Berbahasa Indonesia: Tinjauan Analisis Wacana Kritis Bentuk dan Jenis Perundungan (<i>bullying</i>) dalam Media Sosial Berbahasa Indonesia: Tinjauan Analisis Wacana Kritis Bentuk dan Jenis Ujaran Kebencian (<i>hate speech</i>) dalam Media Sosial Berbahasa Indonesia: Tinjauan Analisis Wacana Kritis

		Kondisi tersebut cukup memprihatinkan, terutama bagi penutur muda bahasa Indonesia. Nilai-nilai luhur bangsa, seperti yang diamanatkan dalam Pancasila dan filosofi Bhineka Tunggal Ika, menjadi bias dan tidak jelas karena perilaku berbahasa Indonesia dalam dunia digital yang semakin tidak lazim tersebut. Mengingat pentingnya upaya-upaya untuk menjaga nilai-nilai karakter bangsa, riset-riset yang berkaitan dengan (a) deskripsi kondisi konkrit malapraktik berbahasa Indonesia dan (b) upaya untuk mengatasinya perlu dilakukan.	
	Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menulis untuk generasi alfa diperlukan terlebih dengan kemajuan teknologi yang semakin mendominasi.	Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Peran Teknologi Digital dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berpikir Kritis dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Berbasis Teknologi Digital Efektivitas perangkat pembelajaran Berpikir Kritis dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Berbasis Teknologi Digital
2021	Eksplorasi bahasa verbal dan nonverbal dalam perspektif pragmatik dan etnopragmatik untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat (Isu FKIP kode 1).	Semakin berkembangnya media sosial semakin banyak pula kegiatan berbahasa ditayangkan melalui media televisi dalam bentuk berbagai kegiatan. Kegiatan penggunaan bahasa dalam media sosial, khususnya televisi tidak hanya menggunakan bahasa verbal tetapi juga menggunakan bahasa nonverbal. Oleh karena itu, wujud, peran, dan makna pragmatik bahasa nonverbal harus mendapat perhatian serius agar setiap tindak tutur dalam berkomunikasi tidak menyakiti hati para penontonnya.	Membangun kerukunan antaretnis melalui komunikasi verbal dan nonverbal masyarakat, suatu kajian etnopragmatik. Pemakaian bahasa para pejabat publik dalam acara dialog interaktif televisi swasta, suatu kajian pragmatik Perspektif masyarakat Jawa terhadap bahasa nonverbal sebagai konteks komunikasi bahasa verbal: kajian etnopragmatik Implikatur percakapan dalam pidato politik pejabat publik Implikatur percakapan suami, isteri, dan anak dalam keluarga
	Eksplorasi elemen dan fungsi	Penelitian yang luas dan	Eksplorasi elemen konteks

	<p>konteks dalam pragmatik dalam berbagai domain: pendidikan, kemsyarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)</p>	<p>mendalam tentang konteks dalam studi pragmatik masih perlu terus diperjuangkan agar pemahaman konteks pragmatik sebagai penentu maksud dalam berkomunikasi menjadi semakin baik. Konteks selama ini baru dipahami secara sederhana sebagaimana disampaikan oleh pakar pragmatik dari negeri-negeri Barat. Dengan eksplorasi elemen dan fungsi konteks yang mendalam tersebut teori konteks dan pemahaman tentang teori kontks tersebut dapat semakin disempurnakan.</p>	<p>pragmatik dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasayarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi fungsi konteks pragmatik dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasayarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Peran konteks dalam menentukan maksud penutur dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasayarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik. Eksplorasi hakikan konteks dalam studi pragmatik dalam berbagai ranah: pendidikan, kemasayarakatan, keagamaan, hukum, sosial-politik.</p>
	<p>Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia untuk mahasiswa PBSI berbasis <i>outcome</i> yang relevan dengan tuntutan zaman dan kehadiran teknologi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)</p>	<p>Era industry 4.0 dan outcome based education berdampak pada dunia pendidikan. Alternatif upaya yang dapat ditempuh untuk merespons perkembangan era tersebut adalah mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran Morfologi di PT harus mengintegrasikan teknologi informasi sehingga perkuliahan ke depan akan semakin berkualitas dan inovatif.</p>	<p>Pengembangan modul pembelajaran afiksasi melalui aplikasi digital Pengembangan modul pembelajaran pembentukan kata majemuk melalui aplikasi digital Pengembangan modul pembelajaran pembentukan kata ulang melalui aplikasi digital Pengembangan modul pembelajaran sufiks melalui aplikasi digital Pengembangan modul pembelajaran konfiks dan simulfiks melalui aplikasi digital</p>
	<p>Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)</p>	<p>Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pembelajaran yang memberikan fokus pada pembelajar untuk berpartisipasi secara lebih dan bertanggungjawab terhadap strategi belajarnya sendiri. Penggunaan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia</p>	<p><i>Strategi Belajar Bahasa</i> dalam hubungannya dengan <i>Gaya Belajar</i> pada anak-anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pengembangan Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Menengah berbasis <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategi Belajar Bahasa</i> Pengembangan Model-Model Pembelajaran BIPA berbasis <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Startegi Belajar Bahasa</i> para pembelajar Asing dari berbagai bangsa. Pengembangan Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Menengah berbasis <i>TIK</i>, <i>E-Learning</i>, <i>Gaya Belajar</i>, dan <i>Strategi Belajar Bahasa</i> Pengembangan Model-Model Pembelajaran BIPA berbasis <i>TIK</i>, <i>E-Learning</i>, <i>Gaya Belaajr</i>, dan <i>Strategi Belajar Bahasa</i></p>

			<p>Kajian Wacana, Tugas-Tugas Belajar, dan Penilaian Autentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Menengah</p> <p>Kajian Wacana, Tugas-Tugas Belajar, dan Penilaian Autentik dalam pembelajaran BIPA di berbagai level</p>
	<p>Penelitian pengembangan kurikulum bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan sistem pendidikan yang kualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)</p>	<p>Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.</p>	<p>Pengembangan desain <i>outcome-based curriculum</i></p> <p>Pengembangan model <i>outcome-based assesment</i></p>
	<p>Penelitian pengembangan integrasi media digital dengan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)</p>	<p>Tren internasionalisasi Bahasa Indonesia semakin besar. Terlebih lagi, Badan Bahasa secara jelas mengupayakan pembelajaran BIPA semakin meluas. Tidak hanya ruang kelas, tetapi pembelajaran jarak jauh pun menjadi masukkan yang penting. Ditambah lagi pengembangan media yang semakin maju membuat pembelajaran BIPA makin menarik dipelajari pembelajar asing.</p>	<p>Pemanfaatan media Storybird untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi berbagai level pembelajaran BIPA berbasis CEFR. Pemanfaatan media Storybird untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi berbagai level pembelajaran BIPA berbasis CEFR.</p>
	<p>Penelitian yang mengeksplorasi nilai-nilai dan kearifan lokal dalam sastra lisan Indonesia untuk untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)</p>	<p>Banyak budaya Indonesia yang berupa sastra lisan di daerah tertentu yang belum dikaji secara mendalam karena tidak ada dokumennya secara tertulis. Padahal, dalam sastra lisan tersebut terdapat berbagai nilai-nilai dan kearifan lokal sebagai identitas budaya bangsa Indonesia. Kajian terhadap berbagai sastra lisan tersebut sekaligus dapat menjadi sarana pendokumentasian agar karya-karya sastra tersebut tidak punah karena perkembangan zaman.</p>	<p>Kajian antropologi sastra terhadap nilai-nilai dan kearifan lokal puisi rakyat daerah tertentu.</p> <p>Kajian antropologi sastra terhadap nilai-nilai dan kearifan lokal cerita rakyat daerah tertentu.</p> <p>Kajian terhadap karya sastra tertentu dengan pendekatan sosiologi sastra</p>
	<p>Kajian fonologis terhadap ujaran penutur Bahasa Indonesia Berkebutuhan khusus untuk mewujudkan pendidikan yang</p>	<p>Penutur bahasa Indonesia secara umum terlahir dengan kelengkapan fungsi wicara yang ditandai dengan lengkapnya organ</p>	<p>Berikut disajikan empat topik riset yang akan dilakukan: Fitur Fonologis Bahasa Indonesia dalam Ujaran Penderita</p>

	berkualitas, efektif, dan efisien (Isu FKIP Kode 2)	wicara. Akan tetapi, dalam kondisi khusus, kelaziman tersebut tidak dianugerahkan kepada beberapa penutur bahasa, misalnya penderita (a) bibir sumbing (<i>cheiloschisis</i>), penurunan kemampuan berbahasa (<i>aphasia</i>), buta kata (<i>alexia</i>), dan penurunan kemampuan menulis (<i>agraphia</i>). Kondisi-kondisi khusus tersebut perlu ditanggapi dengan sebuah model pembelajaran bahasa yang spesifik. Dengan tujuan dapat memberikan desain-desain pembelajaran bahasa yang mengakomodasi keempat kondisi tersebut, riset-riset terkait perlu dilakukan.	<i>Cheiloschisis</i> Fitur Fonologis Bahasa Indonesia dalam Ujaran Penderita <i>Aphasia</i> Fitur Fonologis Bahasa Indonesia dalam Ujaran Pendetita <i>Alexia</i> Fitur Fonologis Bahasa Indonesia dalam Ujaran Penderita <i>Agraphia</i>
	Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Kemampuan berpikir kreatif dalam keterampilan menulis mutlak diperlukan bagi mahasiswa generasi alfa. Kehadiran teknologi mendukung perkembangan kemampuan kreatif menulis ini.	Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Peran Teknologi Digital dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alf Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berpikir Kreatif dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Berbasis Teknologi Digital Efektifitas perangkat pembelajaran Berpikir Kreatif dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Berbasis Teknologi Digital
2022	Penelitian majas dan gaya bahasa dalam berbagai ranah kehidupan dalam perspektif semantik untuk mewujudkan masyarakat yang semakin santun dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Pergeseran makna kata dalam suatu bahasa menjadi isu menarik kadang-kadang konflik antarsuku dapat terjadi karena masalah bahasa. Kajian semantik perlu mendapat perhatian agar setiap etnis di Indonesia dapat saling memahami makna yang dimaksud oleh pembicara.	Pemakaian gaya bahasa metafora dalam trilogi ringgeng dukuh paruk karya Ahmad Tohari, kajian semantik. Penghalusan makna kata dalam pemakaian BI, suatu kajian semantik Majas perbandingan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi: kajian semantik Majas perulangan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi: kajian semantik Faktor penyebab perubahan makna kata dalam bahasa Indonesia.
	Pergeseran prinsip-prinsip pragmatik dan parameter-	Pemakaian bahasa dalam wahana perkembangan dunia cyber	Kajian pergeseran dan pematuhan maksim-maksim dalam prinsip kerja

	parameter pragmatik dalam kaitan dengan pemakaian bahasa pada wahana perkembangan dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	berpengaruh besar terhadap pemahaman maksud penutur. Prinsip-prinsip dan parameter-parameter pragmatik yang selama ini telah dipandang mapan, disinyalir mengalami pergeseran. Penelitian pragmatik yang terkait dengan masalah-masalah ini tentu sangat menarik untuk dilakukan. Hasil penelitian ini dipastikan sangat diperlukan oleh para mahasiswa sebagai calon-calon profesional, baik guru maupun dosen dalam bidang bahasa.	sama dalam kaitan dengan pemakaian bahasa pada wahana perkembangan dunia cyber. Kajian pergeseran dan pematuhan maksim-maksim dalam prinsip kesantunan berbahasa dalam kaitan dengan pemakaian bahasa pada wahana perkembangan dunia cyber. Kajian pergeseran dan pematuhan parameter-parameter pragmatik dalam kaitan dengan pemakaian bahasa pada wahana perkembangan dunia cyber.
	Eksplorasi model argumentasi di media massa dalam pembelajaran menulis untuk mewujudkan masyarakat yang semakin humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Pengembangan model argumentasi di media masa perlu dilakukan dengan berbagai model argumentasi. Model argumentasi Douglas Walton dan Stephen Toulmin memberikan pajaran yang cukup dalam untuk tulisan-tulisan argumentasi. Dengan dihasilkannya model argumentasi, kualitas pembelajaran menulis dapat ditingkatkan.	Kajian model argumentasi Douglas Walton dalam Tajuk Rencana di media massa Kajian model argumentasi Douglas Walton dalam kolom opini di media massa Pengembangan model argumentasi Douglas Walton dalam Tajuk Rencana di media massa Pengembangan model argumentasi Douglas Walton dalam penulisan essai mahasiswa Jurusan Farmasi Pengembangan model argumentasi Douglas Walton dalam penulisan essai mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Pengembangan model argumentasi Douglas Walton dalam penulisan essai mahasiswa Jurusan Sastra Pengembangan model argumentasi Douglas Walton dalam penulisan essai mahasiswa FKIP
	Pengembangan penelitian sistem pendidikan profesi guru memasuki era baru dengan tantangan yang semakin dinamis untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif. (Isu FKIP Kode 2)	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Penguatan kompetensi guru Bahasa Indonesia	Kajian <i>Interlanguage</i> atau bahasa antara pembelajar Bahasa Indonesia dari berbagai Suku Bangsa di Indonesia Kajian <i>Interlanguage</i> atau bahasa antara pembelajar BIPA dari berbagai negara Kajian Wacana Bahasa Guru di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia Kajian Wacana Bahasa Guru BIPA di berbagai jenjang Pengembangan <i>Pedagogy Content Knowledge</i> untuk pembelajaran BIPA Pengembangan <i>Pedagogy Content Knowledge</i> untuk pembelajaran BI
	Penelitian desain pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang	Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era	Pengembangan desain pembelajaran berorientasi <i>outcome-based learning</i>

	pendidikan dasar dan menengah untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.	
	Penelitian Pengembangan <i>Flipped classroom</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan BIPA untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Teknologi kelas-kelas berbasis media pembelajaran sudah berkembang secara mendunia. Penggunaan <i>flipped learning</i> sudah dipergunakan dalam berbagai kelas untuk berbagai bidang studi. Penggunaan pembelajaran <i>flipped learning</i> belum maksimal untuk pengajaran di sekolah dan BIPA.	Pengembangan Flipped Classroom untuk pembelajaran menyimak. Pengembangan Flipped Classroom untuk pembelajaran BIPA berbagai level.
	Penelitian sastra interdisipliner untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. (Isu FKIP Kode 3)	Perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap perkembangan genre sastra, yaitu sastra populer atau sastra pop. Sastra pop ini memiliki karakteristik dan kekhasan sendiri pada setiap zamannya dan turut mewarnai periodisasi sastra di Indonesia. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai suplemen materi dalam perkuliahan Sejarah Sastra Indonesia.	Kajian stilistika pragmatik novel “Daun yang Gugur tidak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liye Kajian ekranisasi novel trilogi “Ronggeng Dukuh Paruk”
	Kajian Semantik terhadap Bahasa Kepemimpinan di Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penutur bahasa Indonesia mengemban peran sosial yang beragam di masyarakat. Tidak sedikit dari para penutur yang berada pada posisi kepemimpinan yang sangat penting. Berada dalam tugas dan fungsi yang kompleks, penutur bahasa Indonesia perlu memanfaatkan keterampilan berbahasa secara efektif. Sebagai bagian dari komunikasi publik, dengan berbahasa secara efektif jalinan komunikasi secara vertikal dan horizontal dapat dilaksanakan dengan lancar. Secara spesifik, posisi-posisi kepemimpinan tersebut dapat berada pada ranah (a) kependidikan, (b) kemiliteran, (c) tata pamong pemerintahan, (e) perdagangan-bisnis, dan (e) keagamaan. Mengingat	Berikut disajikan lima topik riset yang akan dilakukan: Bahasa Pemimpin-pemimpin Universitas di Indonesia: Kajian Semantik Bahasa Pemimpin-pemimpin Militer di Indonesia: Kajian Semantik Bahasa Pemimpin-pemimpin Pemerintahan di Indonesia: Kajian Semantik Bahasa Pemimpin-pemimpin Perusahaan di Indonesia: Kajian Semantik Bahasa Tokoh-tokoh Religius di Indonesia: Kajian Semantik

		pentingnya posisi bahasa dalam praktik kepemimpinan, riset-riset yang dikembangkan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dan merekomendasikan model penggunaan bahasa yang idel, perlu dilakukan.	
	Efikasi Diri dalam Pembelajaran Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Efikasi generasi alfa diperlukan khususnya dalam mengembangkan kemampuan menulis yang didukung oleh perangkat digital.	Deskripsi Kemampuan Efikasi Diri dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Dampak Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Generasi Alfa Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kemampuan Efikasi Diri dalam Menulis untuk Mahasiswa Generasi Alfa Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa Generasi Alfa dalam Menulis Efektivitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa Generasi Alfa dalam Menulis
2023	Pengembangan literasi budaya baca untuk siswa SMP/SMA/SMK untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Pembelajaran bahasa harus mampu menghasilkan kompetensi berbahasa, baik dalam berbahasa lisan maupun berbahasa tulis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa di sekolah atau di kampus harus mampu menghasilkan kompetensi berbahasa sebagai outcome pembelajaran, baik berupa artikel-artikel jurnal, buku referensi, buku ajar, atau e-books di masa datang.	Pengembangan materi pembelajaran membaca kritis untuk siswa SMA Mengembangkan budaya baca mahasiswa melalui pemberian tugas terstruktur Model pembelajaran BI secara komunikatif pada siswa SMA Penjenjangan materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP dan SMA/SMK.
	Varian-varian bahasa mutakhir dalam studi sosiolinguistik terkait dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Kajian-kajian tentang varian-varian bahasa mutakhir dalam studi sosiolinguistik perlu terus dilakukan agar bidang sosiolinguistik dapat berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dengan kajian-kajian mutakhir demikian itu, studi sosiolinguistik di perguruan tinggi akan semakin menarik dan menantang untuk dilakukan. Selanjutnya, para mahasiswa sebagai calon profesional di bidang pendidikan bahasa akan memiliki bekal pemahaman dan	Eksplorasi varian-varian bahasa mutakhir berdasarkan penggunaannya dalam kaitan dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber. Eksplorasi varian-varian bahasa mutakhir berdasarkan penggunaannya dalam kaitan dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber. Eksplorasi masalah-masalah perkodean, interferensi, integrasi, dalam kaitan dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber.

		pengalaman meneliti sosiolinguistik yang baik.	Masalah perencanaan bahasa dalam kaitan dengan pemakaian bahasa dalam masyarakat dan perkembangan dunia cyber.
	Eksplorasi implementasi kurikulum 2013 berbasis <i>outcome</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perkembangan masyarakat dan tuntutan abad XXI. Kajian-kajian terhadap <i>outcome based curriculum</i> semakin marak dilakukan. Implementasi HOTS dan aktivitas pembelajaran yang berbasis <i>outcome</i> perlu dikaji juga. Dengan hasil kajian dan pengembangan HOTS dan aktivitas berbasis <i>outcome</i> , pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/K diharapkan menjadi lebih baik.	Kajian implementasi HOTS dalam model-model pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/SMK Kajian implementasi HOTS dalam pengembangan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/SMK Kajian implementasi HOTS dalam pengembangan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/SMK Pengembangan instrumen evaluasi berbasis HOTS dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/K Pengembangan model aktivitas berbasis <i>outcome</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/K
	Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Pengembangan Kurikulum BI Berbasis <i>Outcome</i>	Kajian dan Pengembangan Kurikulum BIPA berbasis <i>Outcome</i> dan Budaya Kajian dan Pengembangan Kurikulum BIPA berbasis <i>Outcomes</i> dan Aspek-aspek Sosiolinguistik Kajian dan Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia <i>Outcomes</i> dan Psikolinguistik untuk pembelajar berkebutuhan khusus.
	Penelitian pengembangan instrument assesmen bahasa dan sastra Indonesia berbasis <i>outcome</i> pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Keberlanjutan dan akuntabilitas suatu program dan atau kurikulum perlu ditinjau <i>by design</i> dan dengan tahapan yang sistematis agar diketahui efektivitasnya dan ada pojokan yang valid untuk pengembangan lebih lanjut.	Pengembangan instrument evaluasi kurikulum pendidikan dasar dan menengah Pengembangan instrument <i>e-learning evaluation</i> Pengembangan instrument penilaian berorientasi <i>outcome-based assesment</i>
	Penelitian pengembangan <i>cultural based</i> terintegrasi media digital pada pembelajaran BIPA untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Pengajaran BIPA dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan <i>cultural</i> menjadi salah satu cara yang dapat memudahkan penguasaan pembelajaran bahasa Indonesia bila dipelajari melalui fenomena budaya. Budaya berkaitan erat dengan bahasa. Karena itu, integrasi media,	Pengembangan media ajar level B1 berbasis kultural terintegrasi multimedia untuk berbagai level pembelajar BIPA.

		bahasa, dan budaya dipandang mampu menguasai kebahasaan secara maksimal apabila dikolaborasikan dengan maksimal.	
	Pengembangan penelitian menulis karya sastra berbasis pendekatan <i>cyber literature</i> untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Perkembangan teknologi informasi juga dimanfaatkan sebagai media penulisan karya sastra dengan berkembangnya sastra <i>cyber</i> di dunia maya. Berbagai sastra <i>cyber</i> yang semakin berkembang di dunia maya juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian sastra dengan berbagai pendekatan tertentu.	Kajian terhadap Sastra <i>cyber</i> dengan pendekatan tertentu.
	Kajian tentang potret bahasa kewirausahaan di Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penutur bahasa Indonesia memiliki kesempatan yang luas dalam mengeksplorasi penggunaan bahasa. Baik melalui perdagangan barang, maupun perdagangan jasa, penutur bahasa senantiasa berkomunikasi secara khas. Kekhasan yang dimaksud adalah bahasa Indonesia digunakan bersama dengan berbagai simbol dan lambang keniagaan, untuk menyajikan berbagai informasi kewirausahaan. Penggunaan bahasa dalam ranah tersebut tentu saja berbeda dari penggunaan bahasa secara umum. Secara spesifik, potret penggunaan bahasa oleh penutur bahasa Indonesia dapat dilacak pada wacana (a) promosi barang dan jasa, (b) jual-beli/lelang barang/jasa, dan (c) surat utang negara.	Berikut disajikan tiga topik riset yang akan dilakukan: Penggunaan Bahasa dalam Wacana Promosi Produk/Jasa: Tinjauan Linguistik Kognitif Penggunaan Bahasa dalam Wacana Jual-beli dan Lelang Barang/Jasa: Tinjauan Linguistik Kognitif Penggunaan Bahasa dalam Wacana Surat Utang Negara: Tinjauan Linguistik Kognitif
	Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran BIPA untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Pembelajaran BIPA yang menekankan strategi komunikasi dan budaya dapat menjadi jawaban atas fenomena internasionalisasi Bahasa Indonesia.	Deskripsi Strategi Komunikasi Pengajar BIPA Faktor yang Mempengaruhi Strategi Komunikasi Pengajar BIPA Peran Budaya dalam Strategi Komunikasi bagi Pengajar BIPA Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Strategi Komunikasi Pengajar BIPA Efektifitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Strategi Komunikasi Pengajar BIPA
2024	Penelitian majas dan gaya bahasa dalam komunikasi lisan	Kajian makna bahasa perlu dipahami oleh setiap orang.	Pemakaian gaya bahasa metafora dalam trilogi ronggeng dukuh paruk

	dan tertulis dalam berbagai genre untuk membangun masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Beberapa gejala yang terjadi selama ini, banyak orang atau bahkan tokoh masyarakat salah memahami makna tuturan karena suatu kata digunakan dalam yang berbeda-beda. Sementara itu, pemahaman mereka hanya satu makna. Padahal satu kata dapat bermakna lebih dari satu atau bahkan bergeser dari makna semula.	karya ahmad tohari, kajian semantik. Majas perbandingan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi Majas perulangan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi Kajian semantik tindak tutur pada karya sastra populer Indonesia periode 2000-an
	Komunikasi dan interaksi berdimensi sosial, sosieta, situasional, dan kultural dalam kaitan dengan pemanfaatan media-media sosial dalam wahana dunia cyber untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Eksplorasi komunikasi dan interaksi dalam kaitan dengan pemakaian bahasa di media sosial dalam wahana dunia cyber semakin menarik untuk dilakukan. Data penelitian tersedia melimpah, dan semestinya hal tersebut semakin menggelorakan penelitian pragmatik untuk mengkaji komunikasi dan interaksi dalam dimensi konteks sosial, sosieta, kultural, dan situasional.	Eksplorasi masalah-masalah komunikasi dan interaksi berdimensi sosial, sosieta, situasional, dan kultural dalam kaitan dengan pemanfaatan media-media sosial dalam wahana dunia cyber. Eksplorasi peran dan fungsi konteks sosial, sosieta, kultural, dan situasional dalam penentuan maksud berkomunikasi dalam kaitan dengan pemanfaatan media-media sosial dalam wahana dunia cyber.
	Integrasi keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K berbasis <i>out-come</i> dan tuntutan skill abad XXI untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien. (Isu FKIP Kode 2)	Implementasi Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran siswa aktif dan kemampuan berpikir kritis perlu dikaji. Kajian keterampilan berpikir kritis dapat dilakukan pada semua komponen pembelajaran. Dengan kajian tersebut, roh Kurikulum 2013 sungguh-sungguh dapat ditangkap dan dilaksanakan dengan baik bukan sekadar "slogan".	Implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K Implementasi pembelajaran berbasis inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K Pengembangan rubrik penilaian berbasis <i>out-come</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K
	Pengembangan penelitian sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman dan kecerdasan buatan. (Isu FKIP Kode 3)	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan dan outputnya.	Penilaian Performance dan Autentik untuk Keterampilan Berbahasa Indonesia di Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Penilaian Performance dan Autentik untuk Keterampilan Berbahasa dalam Konteks BIPA Penilaian Performance dan Autentik untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Penilaian Performance dan Autentik

			untuk pembelajaran Andragogi. Pengembangan Rubrik Penilaian untuk berbagai kompetensi komunikatif dalam pembelajaran BI Pengembangan Rubrik Penilaian untuk berbagai kompetensi komunikatif dalam pembelajaran BIPA
	Pengembangan model kurikulum bahasa dan sastra Indonesia terintegrasi dengan teknologi informasi untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi (Isu FKIP Kode 3)	Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.	Pengembangan model kurikulum bahasa dan sastra Indonesia terintegrasi dengan teknologi informasi Pengembangan model kurikulum bahasa dan sastra Indonesia bermedia podcast
	Penelitian pengembangan Model TPACK pada pembelajaran keterampilan berbahasa untuk sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi. (Isu FKIP Kode 3)	Perkembangan model TPACK pada pembelajaran sudah berkembang dengan pesat. Pembelajaran yang mengkolabirasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten.	Pengembangan pembelajaran menulis berbasis TPACK. Implementasi TPACK untuk perkuliahan BIPA.
	Penelitian Pengembangan model-model pembelajaran sastra di sekolah menengah untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. (Isu FKIP Kode 3)	Sastra dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah terutama untuk penanaman pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran sastra yang tepat dan efisien. (perlu diperbaiki: peserta didik di jenjang SMP dan SMA perlu mendapatkan variasi model pembelajaran sastra)	Model pembelajaran puisi di sekolah sebagai sarana penanaman pendidikan karakter. Model pembelajaran prosa di sekolah sebagai sarana penanaman pendidikan karakter. Model pembelajaran drama di sekolah sebagai sarana penanaman pendidikan karakter.
	Penelitian desain pembelajaran fonologi untuk pemelajar BIPA untuk mewujudkan masyarakat yang humanis dan bermartabat. (Isu FKIP Kode 1)	Penutur bahasa Indonesia melibatkan diri dalam berbagai kegiatan internasional. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa agenda pribadi dan agenda kelembagaan. Secara khusus, agenda kelembagaan berkaitan dengan posisi penutur bahasa Indonesia pada fungsi-fungsi pemerintahan. Penutur yang menjadi duta besar, atase, staf kedutaan, maupun profesional dalam lembaga-lembaga internasional membawa peran penting bagi bahasa Indonesia.	Berikut disajikan empat topik riset yang akan dilakukan: Penelitian Desain Pembelajaran Fonologi untuk Pemelajar BIPA dari Kawasan Asia Tenggara Penelitian Desain Pembelajaran Fonologi untuk Pemelajar BIPA dari Kawasan Australia Penelitian Desain Pembelajaran Fonologi untuk Pemelajar BIPA dari Kawasan Eropa Penelitian Desain Pembelajaran Fonologi untuk Pemelajar BIPA dari Kawasan Amerika

		<p>Selain untuk mempromosikan budaya Indonesia, secara filosofis, para penutur tersebut merepresentasikan wajah Indonesia di mata dunia internasional. Satu fungsi khusus dari peran-peran tersebut adalah kehadiran para pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) atau <i>Indonesian for Speaker of Other Language (ISOL)</i>. Sebagai sebuah entitas penutur bahasa, kehadiran mereka perlu ditinjau dari sudut pandang perencanaan bahasa dan keterkaitannya dengan prinsip-prinsip diplomasi. Oleh sebab itu, riset-riset tentang pengajaran promotif bahasa Indonesia di berbagai negara berdasarkan ancangan teoretis diplomasi perlu untuk dilakukan.</p>	
--	--	---	--

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	5	5	5	5	5
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	9	9	9	9	9
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	9	9	9	9	9
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	9	9	9	9	9
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	4	4	4	4	4

6. Prodi: PGSD

Tabel 1: Target Periodisasi

No	Isu strategis FKIP	Isu strategis Penelitian		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Pendidikan FKIP yang berorientasi pada pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan kekhasan pendidikan Jesuit	Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Pendidikan Karakter	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Pembangunan Sumber Daya Manusia
2.	Sistem pendidikan yang berkualitas menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap FKIP USD	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran Transformatif
		Kurikulum Transformatif	Kurikulum Transformatif	Kurikulum Transformatif
3.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.	Pembelajaran di Era Digital	Pembelajaran berbasis STEAM	Pengembangan Gudang Data dalam Bidang Pendidikan di SD
4.	Penelitian dan publikasi di bidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan martabat manusia dan memperkuat identitas FKIP	Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence	Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence	Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence
		Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>	Pembelajaran metakognitif	Pembelajaran metakognitif

Tabel 2: Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa	Keadaan politik bangsa yang rentan dengan isu ideologi	Pendidikan Ideologi Bangsa: 1. Pembangunan Kehidupan Bangsa Indonesia yang Berkualitas Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur

			<p>Pancasila</p> <p>2. Kelayakan Dan Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Yang Majemuk (Tinjauan Secara Historis, Yuridis, Dan Aksiologis)</p> <p>3. Pengenalan Filsafat Moral Sebagai Matakuliah Pengembangan Kepribadian Membangun Manusia Yang Bermartabat (Cerdas Dan Humanis)</p>
2.	Pendidikan Karakter	Karakter generasi bangsa yang semakin menjadi perhatian	Pengembangan modul menjadi pribadi tangguh untuk siswa SD menurut spiritualitas Ignatian Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia
3.	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran yang belum mampu beradaptasi cepat dengan tuntutan jaman	Pembelajaran inovatif bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS
4.	Kurikulum Transformatif	Kurikulum yang belum mampu mengakomodasi cepat dengan tuntutan jaman	Kurikulum untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS SD Pengembangan Berbagai Modul Praktikum (Trainer) untuk Sekolah dan Kajian Pemanfaatannya untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa
5.	Pembelajaran di Era Digital	Perkembangan jaman serta karakteristik generasi era digital menuntut adanya pembelajaran era digital	Pembelajaran bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS SD yang berbasis IT
6	Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence	Pembelajaran yang berbasis pada kompetensi mahasiswa menjadi tuntutan kurikulum yang berbasis outcome based education	Ketrampilan Proses Mahasiswa
7	Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>	Kemampuan problem solving mahasiswa harus terus dikembangkan	Pembelajaran bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS SD yang dapat meningkatkan kemampuan HOTS

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	2	3	4	5
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	2	2	3	3
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	5	8	12	15	18
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	5	8	12	15	18
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	4	6	8	10

7. Prodi: Bimbingan dan Konseling

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	Eksplorasi dan pemetaan karakter dan kesehatan mental siswa	Pengembangan program/intervensi untuk pendidikan karakter dan kesehatan mental siswa	Evaluasi program/intervensi untuk pendidikan karakter dan kesehatan mental siswa
	Eksplorasi dan pemetaan kepribadian dan kompetensi bimbingan dan konseling untuk guru BK	Pengembangan program penguatan kepribadian dan kompetensi bimbingan dan konseling untuk guru BK	Evaluasi program penguatan kepribadian dan kompetensi bimbingan dan konseling untuk guru BK
	Eksplorasi perkawinan dan keluarga	Pemetaan perkawinan dan keluarga	Pengembangan program di area perkawinan dan keluarga
	Eksplorasi relasi, identitas, dan konseling multikultural	Pemetaan relasi, identitas, dan konseling multikultural	Pengembangan program di area relasi, identitas, dan konseling multikultural

Tabel 2: Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Pengembangan program intervensi untuk pendidikan karakter dan kesehatan mental siswa	Meskipun merupakan hal yang mendasar dan sudah dicanangkan oleh pemerintah sejak 2010, namun pengembangan program intervensi kepribadian dan kesehatan mental untuk siswa belum dilakukan secara optimal	Studi mengenai karakter dan kesehatan mental siswa
2.	Pengembangan kepribadian dan kompetensi bimbingan dan konseling untuk guru BK	Kepribadian dan kompetensi di area bimbingan dan konseling menjadi unsur pokok yang harus dimiliki oleh para guru BK	Studi mengenai kepribadian dan kompetensi bimbingan dan konseling
3.	Penguatan di area perkawinan dan keluarga	Perkawinan dan keluarga memegang peranan pokok dalam kehidupan bermasyarakat sehingga perlu mendapatkan perhatian yang memadai	Studi mengenai perkawinan dan keluarga
4.	Eksplorasi mengenai tema relasi, identitas, dan konseling multikultural	Pemahaman terhadap identitas yang multikultural pada bangsa ini perlu	Studi mengenai relasi, identitas, dan konseling multikultural

		dilakukan jika hendak mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan pada masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama	
--	--	--	--

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	3
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	3	3	4	4
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	2	2	3	3
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	2	2	3	3

8. Prodi: Pendidikan Agama Katolik

Tabel 1: Target Periodisasi

	Isu strategis		
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan kekhasan pendidikan Jesuit	Pendidikan keberagaman dan kebangsaan	Krisis Ekologi
2.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.
3.	Formatio Kaum muda	Formatio Iman berjenjang	Formatio Iman Menyeluruh
4.	Kesadaran akan keberagaman budaya dan agama	Deradikalisasi agama melalui pendidikan agama	Pengembangan semangat keberagaman
5.	Pengembangan Katekese kebangsaan	Pengembangan katekese narasi untuk membangun kultur dialog	Pengembangan katekese rekonsiliasi
6.	Pengembangan Teologi Budaya	Pengembangan teologi dialog	Pengembangan teologi rekonsiliasi

Tabel 2: Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan kekhasan pendidikan Jesuit	Strategi FKIP dan Universitas	Pendidikan Agama Katolik yang bervisi spiritual (mengembangkan jati diri dan inti hidup)

2.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.	Strategi Prodi 5.1. Peningkatan intensitas kegiatan penelitian pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatkan kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.	Pengembangan Aplikasi Android Logos untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SD, SMP, SMA
3.	Krisis Ekologi	UAP (Universal Apostolic Preferences) SJ Strategi Prodi 5.1. Peningkatan intensitas kegiatan penelitian pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatkan kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.	Krisis ekologi, ketidakadilan dan spiritualitas
4.	Pendidikan keberagaman dan kebangsaan	Strategi Prodi 5.1. Peningkatan intensitas kegiatan penelitian	Katekese Kontekstual demi menghormati

		pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatkan kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.	keberagaman dan menumbuhkan semangat kebangsaan, Katekese yang <i>manjing kahanan</i>
5.	Kurikulum pendidikan agama Katolik untuk SD-SMP-SMA	Strategi Prodi 5.1. Peningkatan intensitas kegiatan penelitian pendidikan untuk menanggapi perkembangan teknologi, meningkatkan kesadaran keberagaman untuk menangkal radikalisme, mengentaskan kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup.	Kurikulum Alternatif pendidikan agama Katolik
6.	Formatio kaum muda	Salah satu Preferensi Apostolik Universal adalah pendampingan kaum muda. Sejalan dengan itu KAS merencanakan formation iman berjenjang termasuk di dalamnya formatio iman kaum muda agar semakin srawung	Penelitian tentang peranan mahasiswa dalam OMK Sumbangan mahasiswa dalam formation iman kaum muda (OMK) Model pendampingan OMK di Paroki

		dengan masyarakat dann terlibat. Di samping itu Paus Fransiskus menerbitkan ensiklik <i>Christus Vivit</i> yang berpusat pada kaum muda. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model dan modul dalam pendampingan iman kaum muda dalam bidang katekese (katekese	
7.	Deradikalisasi agama	RIP Universitas, UAP SJ dan Strategi Prodi 5.1	Pluralitas agama
8.	Katekese kebangsaan	RIP Universitas, UAP SJ dan Strategi Prodi 5.1	Katekese kebangsaan, katekese narasi, katekese rekonsiliasi
9.	Teologi budaya	RIP Universitas, UAP SJ dan Strategi Prodi 5.1	Teologi budaya, teologi narasi, teologi rekonsiliasi

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi)	2	2	3	3	3

	nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun					
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	3	4	4	4
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	2	2	2	2

9. Prodi: Pendidikan Biologi

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian dan publikasi yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS		
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program studi		

Tabel 2: Target Jangka Pendek PBio

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas PBio sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Proses pembelajaran akan dirasakan <i>authentic</i> USD ketika pendidik sungguh mencintai profesinya dan menguasai pedagogi yang mencerminkan berbagai aspek pendidikan berciri USD dalam kerangka aktualitas jati diri. Pengetahuan dan ketrampilan ini tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus terus menerus digali dan diaplikasikan dalam pembelajaran bidang biologi yang sesuai dengan	Pembelajaran biologi berbasis Pedagogi Ignasian/ reflektif / transformatif / konstruktif/ kontekstual untuk mengembangkan karakter 3C USD dan core value FKIP (3M)

		perkembangan zaman tanpa meninggalkan ciri USD, bahkan untuk menguatkan.	
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS	Proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan dengan kemajuan IPTEKS yang sangat pesat pada abad 21 ini. Oleh karena itu segala perangkat/ instrumen pembelajaran harus disesuaikan agar tujuan pembelajaran bisa dicapai lebih efektif dan efisien berdasarkan hasil penelitian.	Pengembangan sumber belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran dan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis ICT/ STEM / kolaborasi yang bisa diaplikasikan untuk pembelajaran berorientasi HOTS di USD dan sekolah mitra
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui penelitian dan publikasi	Pengembangan keprofesionalan dosen dan calon guru tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan penelitian dan publikasi sesuai dengan bidang keilmuan dan minat yang telah disepakati di PS PBio. Oleh karena itu kegiatan ini wajib dilakukan oleh semua dosen tanpa kecuali.	Penelitian bidang lingkungan hidup, biologi kesehatan, biologi pangan, dan biomassa sebagai energi alternatif.

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	2	2
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	4	4	5	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian	5	5	6	7	8

	di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun					
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	2	2

Catatan:

Dapat mengacu pada Tabel 5.3.1.1 Strategi dan Kegiatan dari FKIP USD 2019-2023 (dan seterusnya) pada halaman 49 (Renstra FKIP 2019 – 2023)

10. Prodi: Pendidikan Kimia

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian dan publikasi yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS		
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program studi		

Tabel 2: Target Penelitian

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Pengembangan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman	Teknologi inforrasi telah berkembang dengan sangat maju sehingga dapat membantu siswa belajar lebih efektif. Program studi Pendidikan Kimia perlu menguasai kemampuan pemanfaatan teknologi tersebut untuk peningkatan efektivitas pembelajaran	Pengembangan media pembelajaran dengan media pembelajaran yang kontekstual (konvensional dan modern): Augmented Reality, bahan alam
2.	Pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan Kimia dalam	Pembelajaran yang berkualitas mensyaratkan penguasaan ilmu dari sisi substansi dan epistemologinya. Penguasaan tersebut dapat	Analisis cemaran dan toksikologinya terhadap lingkungan, manusia dan hewan.

	bidang Kimia yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia dengan menerapkan prinsip pembangunan yang lestari	dikembangkan melalui aktivitas penelitian. Penelitian yang dikembangkan perlu diarahkan pada topik-topik yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta sarana dan prasarana yang tersedia.	
			Pengembangan database senyawa aktif produk bahan alam dan aktivitasnya melalui computational chemistry
			Pengembangan materi dari bahan alam

No	Topik	Capaian			
		2020	2021	2022	2023
1.	Analisis cemaran dan toksikologinya terhadap lingkungan, manusia dan hewan.	Pengembangan metode penelitian	Data cemaran dan toksikologinya di suatu daerah	Hasil penelitian membangun kesadaran masyarakat dan mengubah perilakunya	Hasil penelitian dipergunakan dalam penentuan kebijakan publik
2.	Pengembangan database senyawa aktif produk bahan alam dan aktivitasnya melalui computational chemistry	Pengembangan database senyawa aktif bahan alam Indonesia yang sudah diteliti dan sudah dipublikasikan	Penelitian pada produk bahan alam dan uji aktivitasnya, yang belum tersedia datanya.	Penelitian pada produk bahan alam dan uji aktivitasnya, yang belum tersedia datanya.	Penyediaan database senyawa aktif bahan alam Indonesia baik secara eksperimental maupun komputasional
3.	Pengembangan materi dari bahan alam	Pengembangan database senyawa aktif dan modifikasinya	Formulasi kosmetik dari senyawa aktif bahan alam dan modifikasinya		Bahan kosmetik yang evidence based

4.		Pengembangan database senyawa aktif dan modifikasinya	Pengembangan materi untuk terapan di bidang energy dan dibantu oleh kimia komputasi		Materi sumber energi
5.	Pengembangan pembelajaran berbasis internet				Modul-modul pembelajaran berbasis internet
6.	Pengembangan pembelajaran dengan teknologi AR dan VR				Aplikasi AR untuk pembelajaran

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	2	2	3	4
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	2	2	3	3
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	2	4	4	5	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	4	4	5	5
5.	Jumlah paten/HAKI	3	4	4	5	5

	(terdaftar) per tahun					
6	Jumlah penelitian yang mempengaruhi kebijakan					
	a. Kebijakan nuniversitas	0	0	1	1	1
	b. Kebijakan publik	0	0	0	1	1

Catatan:

Dapat mengacu pada Tabel 5.3.1.1 Strategi dan Kegiatan dari FKIP USD 2019-2023 (dan seterusnya) pada halaman 49 (Renstra FKIP 2019 – 2023)

11. Prodi: Pendidikan Matematika

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian dan publikasi yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui penelitian dan publikasinya , FKIP memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS		
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program studi		

Tabel 2: Target Jangka Pendek PMat

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Penelitian dan publikasi (diupayakan bersama mahasiswa) untuk meningkatkan identitas PMat sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Kompetensi yang diperlukan pada abad 21 baik sebagai seorang dosen maupun pendidik berkaitan dengan 4C dan HOTS	Matematika murni: graf, model matematika, analisis serta pembelajaran matematika: flipped classroom, STEM, critical thinking
2.	Pengelolaan tridharma sinergi lintas disiplin ilmu dengan penguatan IPTEK	Perkembangan IPTEK dan kompetensi abad 21 akan membawa perubahan pada model pembelajaran dan pendidikan yang ada.	Penguatan keilmuan matematika dan pembelajaran matematika realistik dan berbantu LMS dan perangkat lunak freeware

Isu strategis				
	Nama Dosen	Research Interest	Tema besar	Topik
1.	Romo Eko	Teori Graf, Grup Simetri, PBL	Teori Dominasi, Grup Simetri untuk motif kain tradisional	
2.	Bu Maria	Statistika dalam Pendidikan, HOTS		
3.	Pak Hongki	Penelitian Desain, Literasi Matematika, RME dan STEM	Penelitian Desain untuk SD dan SMP menggunakan RME dan STEM	
4.	Pak Febi	Analisis Fungsional, PD dan Pemodelan Matematika, Literasi Matematika		
5.	Pak Arif	Kombinatorika, RO, STEM	Pelabelan Graf	
6.	Pak Gie	Pembelajaran Matematika yang mengembangkan nalar dan sikap (critical thinking), Alat Peraga		
7.	Pak Dewa	Teori Modul, Aljabar dan Geometri	Max Plus	
9.	Pak Yo	Blended Learning, Penalaran Matematis dan Statistik	Flipped Class room, Gamifikasi	
10.	Bu Vella	Teori Ring, RO, Pembelajaran Matematika	Ring Noetherian, Algoritma Djikstra, Pedagogy and Mathematics content Knowledge	
11.	Pak Suwar	Etnomatematika, Sejarah Matematika dan Pendidikan matematika, Kognisi dalam pembelajaran Matematika, Pembelajaran Geometri	Peranan matematika dalam pengembangan budaya, Proses-proses kognitif dalam pembelajaran Matematika	
12.	Mas Made	Pengembangan modul digital untuk promosi PMat	Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, Blog,	

			WA, Line	
13.	Pak Beni	Matematika komputasi dan Pemodelan Matematika	Matlab, Scilab, dan Python	

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	2	2
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	3	4	4	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	10	10	10	15	15
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	2	2	3	3

Catatan:

Dapat mengacu pada Tabel 5.3.1.1 Strategi dan Kegiatan dari FKIP USD 2019-2023 (dan seterusnya) pada halaman 49 (Renstra FKIP 2019 – 2023)

12. Prodi: Pendidikan Fisika

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu Strategis FKIP	Isu Strategis penelitian Prodi P Fisika	Sasaran		
		Jangka Pendek s/d 2023	Jangka Menengah s/d 2030	Jangka Panjang s/d 2040
<p>Penelitian dan publikasi di bidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan martabat manusia dan memperkuat identitas FKIP</p>	<p>Pemanfaatan IT dalam pembelajaran</p>	<p>Penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran yang dilandasi studi ilmiah</p> <p>Pembelajaran di PFis memfasilitasi cara berfikir tingkat tinggi HOTS, yang didasari kajian ilmiah.</p> <p>Pengembangan penelitian kontekstual dan berkelanjutan: model pembelajaran terkait Inquiry, Konstruktivisme, Teori Belajar, Pendidikan Nilai</p>	<p>Pengembangan dan metode, sumber dan media pembelajaran berbasis IT</p> <p>Pengembangan penelitian kontekstual dan berkelanjutan: model pembelajaran terkait Inquiry, Konstruktivisme, Teori Belajar, Pendidikan Nilai</p>	<p>Pengembangan dan metode, sumber dan media pembelajaran berbasis IT</p> <p>Pengembangan penelitian kontekstual dan berkelanjutan: model pembelajaran terkait Inquiry, Konstruktivisme, Teori Belajar, Pendidikan Nilai</p>
<p>Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif menjamin dihasilkannya penelitian dan publikasi dengan kualitas tinggi di</p>	<p>Kolaborasi dan sinergi</p>	<p>Penelitian lintas bidang / lintas prodi dengan tema STEM</p> <p>Pengembangan materi, sumber dan media pembelajaran Fisika</p>	<p>Pengembangan kerja sama internasional</p> <p>Pengembangan penelitian kontekstual dan berkelanjutan</p> <p>Pengembangan materi, sumber dan media</p>	<p>Intensifikasi penelitian dan publikasi internasional</p>

bidang pendidikan yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS			pembelajaran Fisika	
---	--	--	---------------------	--

Tabel 2: Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	HOTS	Pengembangan peran serta PRODI dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi	Pembelajaran yang berorientasi pengembangan HOTS
2.	STEM	Peningkatan pembelajaran bidang sains khususnya Fisika	Pembelajaran yang berorientasi pengembangan STEM
3.	Pembelajaran berbasis TI	Pengembangan media pembelajaran dengan TI yang maju pesat	a. Model model pembelajaran berbasis TI b. Media pembelajaran berbasis TI c. Eksperimen berbasis TI
4	Pengembangan penelitian kontekstual dan berkelanjutan: model pembelajaran terkait Inquiry, Konstruktivisme, Teori Belajar, Pendidikan Nilai	Konteks penelitian akan selalu berkembang karena kebijakan, tawaran, permintaan	Pemahaman dan miskonsepsi tentang fisika, Pengembangan PCK/TPACK
5	Pengembangan materi, sumber dan media pembelajaran Fisika	Fisika merupakan bagian utama dalam struktur kurikulum	Materi fisika yang menjadi bidang keahlian dosen prodi
6.	Pengembangan penelitian bersama lintas prodi	Mengembangkan jejaring dan kualitas penelitian	Pembelajaran yang berorientasi pengembangan STEM

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1.5	1,5	2
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	4	4	5	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	4	4	5	5	5
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	2	2

13. Prodi: Magister Pendidikan Matematika

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS		
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program magister		

Tabel 2: Target Jangka Pendek S2 Pendidikan Matematika

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas S2 PMat sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pembelajaran akan lebih bermakna dan efektif jika kita memahami konteks baik materi, peserta didik dan pendidik itu sendiri. Pemahaman konteks ini sangat erat terkait dengan budaya di mana matematika itu tumbuh dan berkembang. Kajian etnomatematika merupakan kajian yang sangat potensial terhadap budaya di tanah air yang sangat kaya. Pembelajaran matematika yang bermakna bagi semua orang adalah pembelajaran yang memandang matematika sebagai aktifitas manusia. Pendidikan Matematika Realistik	Etnomatematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika (<i>Kebijakan Pendidikan</i>) Pendidikan Matematika Realistik (<i>Kebijakan Pendidikan</i>)

		akan sangat relevan dan mendukung terhadap pandangan ini	
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS	Pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) yang merupakan pendekatan terkini dalam membelajarkan kecakapan abad 21 juga dipandang sebagai wahana yang strategis prodi-prodi di JPMIPA untuk berkolaborasi dan bersinergi. Pembelajaran STEM terkini juga tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi dengan isu utamanya: Internet of Things, Kecerdasan Buatan dan Robotika. Prodi S2 PMat akan berkontribusi dalam penelitian pembelajaran STEM dari aspek Matematika	Desain Pembelajaran STEM (<i>ilmu keguruan</i>) Internet of Things (IoT) dan Kecerdasan Buatan (KB) untuk Pembelajaran STEM (<i>pendidikan guru</i>) Robotika untuk Pembelajaran STEM (<i>ilmu pendidikan</i>)
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program magister	Dalam rangka meningkatkan keilmuan dan produktifitas pendidikan, dosen bersama mahasiswa terus melaksanakan penelitian matematika yang berorientasi pada pemecahan masalah dan perkembangan teknologi informasi serta implikasinya dalam pembelajaran matematika. Penelitian di bidang ini juga dipadukan dengan topik pembelajaran STEM di atas.	Pemodelan Matematika Komputasi Matematik Optimisasi Matematik Sain Data Pendidikan

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	2	2
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	4	4	5	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	5	5	6	7	8
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	2	2

14. Prodi: Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS	sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program magister		

Tabel 2: Target Jangka Pendek MPBI

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas MPBI sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Proses pembelajaran akan dirasakan <i>authentic</i> ketika pendidik sungguh mencintai profesinya dalam kerangka aktualitas jati diri. <i>Authenticity</i> inilah yang saat ini ditantang oleh pengaruh pragmatism, akuntabilitas administrasi, dan formalism di bidang pendidikan. Penelitian terkait jati diri guru sangat penting untuk mempertahankan <i>authenticity</i> sehingga anak didik dapat merasakan kebermaknaan proses pembelajaran sejalan dengan kebutuhan mereka untuk dicintai. Isu Radikalisme; kerusakan ekologi (refer to UAP: Universal Apostolic Preferences)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pendidikan (Pemetaan pendidikan) (<i>Critical Pedagogy; Transformative Learning</i>) • Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar) (<i>English Teacher identity; Teacher Agency</i>)
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS	Kemampuan dosen dalam mengelola proses pembelajaran sangat ditentukan kemampuan dosen di dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu integrasi tridharma ini adalah hal yang mutlak. Topik-topik penelitian yang dapat diangkat oleh karenanya adalah berbagai peristiwa yang dialami dan dekat dengan diri para dosen sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu pendidikan (ilmu belajar, psikologi belajar, teori pembelajaran) 1) Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skills</i> 2) <i>Self-regulated learning, self-efficacy, and Metacognition</i> 3) Pengembangan <i>Higher Order Thinking Skill Assesment</i> untuk Meningkatkan

			<p>Kompetensi Mahasiswa dalam Bidang pendidikan Bahasa Inggris</p> <p>4) Pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial untuk pembelajaran Bahasa Inggris</p>
3.	<p>Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program magister</p>	<p>Para guru Bahasa Inggris sangat membutuhkan peningkatan kemampuan di dalam mengelola proses pembelajaran. Berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para guru juga sudah sering dilakukan. Namun demikian, hasil yang didapat sering kurang optimal. Untuk itu penelitian yang terkait dengan TPD sangat diperlukan agar hasilnya dapat menjadi rekomendasi yang berkualitas untuk para pengambil kebijakan pendidikan, termasuk para dosen yang sering memberi pembekalan kepada para guru Bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar) (<i>English Teacher Professional Development; Educational Curriculum; Educational Management</i>) • Pendidikan guru (Pelatihan guru, assessment UKCG) (<i>English Teacher Professional Development TPD; Educational Curriculum; Educational Management</i>) • Ilmu pendidikan (ilmu belajar, psikologi belajar, teori pembelajaran) (<i>Second Language acquisition Language learning, including ESP; English learning theories</i>) • Ilmu keguruan

						(praktek dan strategi, ilmu mengajar (<i>Second Language acquisition Language learning, including ESP; English learning theories</i>)
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	3
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	6	7	8	9	10
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	1	1	1	1	1
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	1	1

15. Prodi: Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tabel 1: Target Periodisasi

No.	ISU STRATEGIS JANGKA PENDEK				
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif Ekolinguistik Metaforis dan Ekolinguistik Non-Metaforis untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2).	Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif Antropolinguistik/ Etnolinguistik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) dalam perspektif Ekolinguistik Metaforis dan Ekolinguistik non-metaforis untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) dalam perspektif Ekopragmatik/ Et nopragmatik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (PT) dalam perspektif Ekopragmatik/ Et nopragmatik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)
2.	Eksplorasi model-model argumentasi dalam penulisan argumentatif di media massa dan jurnal ilmiah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).	Eksplorasi argumentasi model Stephen Toulmin dalam konteks budaya lokal dan regional untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).	Integrasi hasil eksplorasi model argumentasi di media massa, jurnal ilmiah berbasis budaya lokal dan regional dalam pembelajaran menulis ilmiah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).	Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K, PT, dan pembelajar BIPA berbasis <i>out-come</i> memenuhi tuntutan skill abad XXI untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks ((isu 2; sas 2).	Pengembangan evaluasi otentik pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K, PT, dan pembelajar BIPA berbasis <i>out-come</i> dan tuntutan skill abad XXI untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).
3.	Sistem	Sistem	Sistem	Sistem	Sistem

	pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat dan memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	pendidikan profesi guru memasuki era baru dengan tantangan yang semakin dinamis untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).
4.	Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Urgensi pemahaman dimensi-dimensi psikolinguistik dalam pembelajaran dan pemerolehan bahasa anak untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Urgensi penelitian tentang masyarakat dan kebudayaan berprespektif interdisipliner untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Urgensi digitalisasi hasil eksplorasi penelitian bahasa nonverbal dalam berbagai ranah kehidupan dalam perspektif pragmatic untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Penelitian majas dan gaya bahasa sebagai wahana komunikasi yang penting dari perspektif semantic untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).
5.	Pengembangan metode membaca dan menulis komprehensif yang dapat digunakan untuk setiap tulisan nonfiksi di surat kabar cetak untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat	Pengembangan metode membaca dan menulis komprehensif yang dapat digunakan untuk setiap tulisan nonfiksi di surat kabar berbasis internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	Pengembangan metode membaca dan menulis apresiatif karya sastra Indonesia dan sosialisasinya lewat publikasi di media massa dan surat kabar cetak untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu	Eksplorasi metode membaca dan menulis apresiatif karya sastra Indonesia dan sosialisasinya lewat publikasi di media massa dan surat kabar berbasis internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang	Eksplorasi metode menulis kritik karya sastra Indonesia di media massa berbasis cetak dan internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).

	(isu 2; sas 2).		2; sas 2).	bermartabat (isu 2; sas 2).	
6.	Orientasi pendidikan abad XXI dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi (isu 2; sas 2).	Penguatan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks internet semakin diperlukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa di berbagai tingkat pendidikan (isu 2; sas 2).	Pengembangan model-model pembelajaran berbasis teknologi mobile dalam kurikulum pendidikan bahasa di berbagai tingkat (isu 2; sas 2).	Pengembangan media-media pembelajaran berbasis teknologi mobile untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia (isu 2; sas 2).	Teknologi internet dan mobile menjadi platform utama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk melayani peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh (isu 2; sas 2).

ISU STRATEGIS		
No.	JANGKA MENENGAH	JANGKA PANJANG
1.	Eksplorasi ekolinguistik dan antropinguistik dalam kaitan dengan perkembangan dunia cyber dan teknologi nano dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/K, PT) untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Eksplorasi ekopragmatik dan etnopragmatik dalam kaitan dengan perkembangan dunia cyber dan teknologi nano dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/K, PT) untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)
2.	Pengembangan evaluasi kemampuan metakognisi pada jenjang SD, SMP, SMA/K, PT, dan pembelajar BIPA dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).	Pengembangan evaluasi kemampuan metakognisi <i>on the spot</i> pada jenjang PT dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui presentasi akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).
3.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).

4.	Digitalisasi hasil eksplorasi antropolinguistik terhadap lagu-lagu dolanan anak, permainan dan lagu dolanan anak nusantara untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Penelitian tentang pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA terkait dengan perkembangan dunia global untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).
5.	Penelitian sastra Indonesia modern dengan pendekatan new historicism di surat kabar cetak maupun yang berbasis internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	Penelitian sastra Indonesia dengan pendekatan post truth berbasis cyber untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).
6.	Teknologi internet menjadi media pendukung dan utama dalam pembelajaran bahasa (isu 2; sas 2).	Teknologi mobile menjadi media menjadi salah satu platform penting dalam pembelajaran bahasa (isu 2; sas 2).

Tabel 2: Target Jangka Pendek

Tahun	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
2020	Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif Ekolinguistik Metaforis dan Ekolinguistik Non-Metaforis untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2).	Salah satu keterampilan abad XXI yang harus dimiliki oleh lulusan program magister adalah keterampilan komunikasi dengan memerhatikan bahasa. Berkomunikasi dengan peranti bahasa sesungguhnya adalah fenomena sosial, yang tentu tidak lepas dari konteks budaya dan masyarakat sebagai ekologiannya. Dalam rangka membekali lulusan dengan kemampuan berkomunikasi dalam konteks sosial-budaya itulah, kajian-kajian ekolinguistik meteforis dan ekolinguistik lingkungan sangat penting dilakukan.	Kajian ekolinguistik metaforis kearifan lokal masyarakat dan budaya tertentu. Kajian ekolinguistik tentang makna ikonis dan makna arbitrer dari objek-objek tertentu dalam masyarakat dan budaya tertentu. Permainan anak tradisional dalam perspektif ekolinguistik metaforis. Cerita rakyat tradisional dalam perspektif ekolinguistik metaforis. Penamaan tanaman-tanaman obat-obatan tradisional dalam perspektif ekolinguistik alamiah. Penamaan daerah, wilayah, gang, jalan, dalam perspektif ekolinguistik metaforis. Ikonisitas dalam penyebutan nama binatang, tanaman, orang, dll. dalam perspektif ekolinguistik metaforis. Kontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif ekolinguistik metaforis. Pepatah, pitutur luhur, peribahasa, slogan, moto, dari masyarakat dan budaya tertentu dalam perspektif ekolinguistik metaforis.

	<p>Eksplorasi model-model argumentasi dalam penulisan argumentatif di media massa dan jurnal ilmiah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).</p>	<p>Penguasaan argumentasi para ilmuan Indonesia, termasuk para mahasiswa di Program Magister PBSI perlu dikembangkan lebih lanjut. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan penguasaan argumentasi, dapat dilakukan dengan mengelaborasi model-model argumentasi yang dikemukakan oleh Douglas Walton.</p>	<p>Model-model argumentasi pada Tajuk Rencana di media massa lokal dan nasional. Model-model argumentasi pada kolom opini di media massa lokal dan nasional. Implementasi model argumentasi Douglas Walton pada artikel jurnal bidang sains dan teknologi. Implementasi model argumentasi Douglas Walton pada artikel jurnal bidang humaniora.</p>
	<p>Sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat dan memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).</p>	<p>Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: pembelajaran yang memberikan fokus pada pembelajar untuk berpartisipasi secara lebih dan bertanggungjawab terhadap strategi belajarnya sendiri. Pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kompetensi secara utuh dan holistic dalam ranah kognitif, afektif, dan keterampilan berbahasa. situasi pembelajaran di jenjang SD, SMP, SMA, dan PT yang kurang memperhatikan faktor latar belakang pembelajar sebagai pertimbangan perancangan pembelajaran dan pelaksanaan</p>	<p><i>Gaya Belajar</i> berperspektif gender dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Gaya Belajar</i> berperspektif etnik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Gaya Belajar</i> berperspektif budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Gaya Belajar</i> berperspektif gender dalam pembelajaran BIPA <i>Gaya Belajar</i> pembelajar BIPA dalam berbagai tingkatan <i>Gaya Belajar</i> pembelajar BIPA dalam latar berbagai bangsa <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif gender dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif etnik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategy Belajar</i></p>

		pembelajaran.	<p><i>Bahasa</i> berperspektif gender dalam pembelajaran BIPA <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategy Belajar Bahasa</i> berperspektif kebangsaan dalam pembelajaran BIPA Pengembangan Bahan dan Tugas-Tugas Pembelajaran Autentik Bahasa Indonesia di PT berbasis kajian <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Startegi Belajar Bahasa</i> para mahasiswa. Pengembangan Bahan dan Tugas-Tugas Pembelajaran Autentik Bahasa Indonesia untuk Pembelajaran BIPA berbasis kajian <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Startegi Belajar Bahasa</i></p>
	Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Tidak ada permasalahan yang dapat diselesaikan secara instan. Sebaliknya, tidak ada masalah yang dapat diselesaikan jika tidak ada usaha yang konkret. Mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam jangka pendek akan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pembekalan mental antikorupsi perlu sesegera mungkin ditanamkan pada mereka. Karena itulah, perlunya ada penelitian secara komprehensif.	Pengembangan model pendidikan antikorupsi yang terintegrasi dalam perkuliahan bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Peningtegrasian pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Model sosialisasi pendidikan antikorupsi melalui lembaga pendidikan formal di sekolah. Model sosialisasi pendidikan antikorupsi melalui organisasi kemasyarakatan di tingkat kecamatan.
	Pengembangan metode membaca dan menulis komprehensif yang dapat digunakan untuk setiap tulisan nonfiksi di surat	Lulusan program magister PBSI perlu memiliki keahlian menulis di media massa cetak sebagai salah satu wujud tanggung jawab sumber daya profesional di era teknologi 4.0 dengan	Pengembangan metode menulis dan membaca untuk karya nonfiksi di media massa cetak Pengembangan metode menulis dan membaca untuk karya nonfiksi di penerbitan umum

	kabar cetak untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	mengembangkan metode penulisan dan membaca yang tepat.	
	Orientasi pendidikan abad XXI dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi (isu 2; sas 2).	Pembelajaran abad XXI menuntut kesiapan pelaku-pelaku pendidikan yang memiliki semangat inovasi sesuai dengan zamannya.	Inovasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi Pemanfaatan teknologi mobile dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Inovasi pemanfaatan teknologi mobile dalam bahasa dan sastra Indonesia
2021	Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif Antropolinguistik/ Etnolinguistik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Nilai-nilai kearifan lokal sangat penting untuk diangkat dalam penelitian di program magister agar nilai-nilai itu dapat diangkat dan diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia demikian banyak dan variatif, serta sangat perlu untuk dikodifikasi dan dipreservasikan. Setelah kedua hal tersebut dilakukan, kesadaran kolektif tentang perlunya pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal tersebut	Kajian antropolinguistik nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat dan budaya tertentu. Kajian antropolinguistik tentang makna ikonis dan makna arbitrer dari objek-objek tertentu dalam masyarakat dan budaya tertentu. Permainan anak tradisional dalam perspektif etnolinguistik. Cerita rakyat tradisional dalam perspektif etnolinguistik. Penamaan tanaman-tanaman obat-obatan tradisional dalam perspektif antropolinguistik. Penamaan daerah, wilayah, gang, jalan, dalam perspektif etnolinguistik. Ikonisitas dalam penyebutan nama binatang, tanaman, orang, dll. dalam perspektif antropolinguistik. Kontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif antropolinguistik.

		dalam pembelajaran akan terbangun dengan baik.	Pepatah, pitutur luhur, peribahasa, slogan, moto, dari masyarakat dan budaya tertentu dalam perspektif antropolinguistik.
	Eksplorasi argumentasi model Stephen Toulmin dalam konteks budaya lokal dan regional untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).	Model argumentasi ilmiah intelektual Indonesia perlu dieksplorasi agar bisa ikembangkan model argumentasi yang sesuai dengan keberagaman budaya Indonesia.	Model argumentasi Stephen Toulmin dalam berbagai bidang kehidupan (sosial, politik, ekonomi, HAM, hukum) Model argumentasi Douglas Walton dalam berbagai bidang kehidupan (sosial, politik, ekonomi, HAM, hukum) Model argumentasi intelektual Indonesia berbasis budaya lokal (Jawa, Sunda, Batak, Madura, dll.) Tingkat kemampuan berargumentasi siswa SD berbasis kultur lokal. Model argumentasi siswa SD berbasis kultur lokal Perbandingan pola argumentasi siswa SD berbasis gender Model argumentasi siswa SD berlatar belakang keluarga/profesi
	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pembelajaran yang memberikan fokus pada pembelajar untuk berpartisipasi secara lebih dan bertanggungjawab terhadap strategi belajarnya sendiri. Penggunaan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	<i>Strategi Belajar Bahasa</i> dalam hubungannya dengan <i>Gaya Belajar</i> pada anak-anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran BI. Pengembangan Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di PT berbasis <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategi Belajar Bahasa</i> para pembelajar Pengembangan Model-Model Pembelajaran BIPA berbasis <i>Gaya Belajar</i> dan <i>Strategi Belajar Bahasa</i> para pembelajar Asing dari berbagai bangsa. Pengembangan Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di PT berbasis <i>TIK</i> dan E-Learning Pengembangan Model-Model Pembelajaran BIPA berbasis <i>TIK</i> dan E-

			Learning Kajian Wacana Autentik Bahasa Indonesia untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan BIPA
	Urgensi pemahaman dimensi-dimensi psikolinguistik dalam pembelajaran dan pemerolehan bahasa anak untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Anak usia dini merupakan calon pemimpin masa depan bangsa. Oleh karena itu, mereka perlu dipersiapkan sedini mungkin agar mereka memiliki budi luhur dan pekereti baik. Salah satu bekal yang mereka butuhkan adalah kemampuan berbahasa secara santun. Semakin banyaknya jumlah anak usia dini membutuhkan perhatian terhadap proses pemerolehan bahasa pertama maupun bahasa kedua sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Hal ini perlu terus dilanjutkan sampai pada mereka berada di jenjang pendidikan dasar dan menengah.	Tahap perkembangan pemerolehan bahasa pertama berdasarkan perkembangan kognitif anak. Pemerolehan B1 sebagai B2 pada siswa SMP Pola sapaan siswa kepada guru di kelas maupun di luar kelas, suatu kajian psikolinguistik. Pola ekspresi anak dalam mengungkapkan maksud kepada guru di kelas.
	Pengembangan metode membaca dan menulis komprehensif yang dapat digunakan untuk setiap tulisan nonfiksi di surat kabar berbasis internet untuk mendukung pengembangan	Lulusan program magister PBSI perlu memiliki keahlian menulis di media massa berbasis internet sebagai salah satu wujud tanggung jawab sumber daya profesional di era teknologi 4.0 dengan mengembangkan metode penulisan dan membaca yang tepat.	Pengembangan literasi menulis produk-produk publikasi media massa (politik, sosial, budaya, dan sastra, serta pendidikan) berbasis internet Pengembangan model pembelajaran menulis nonfiksi di media massa berbasis internet.

	ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).		
	Penguatan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks internet semakin diperlukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa di berbagai tingkat pendidikan (isu 2; sas 2).	Infrastruktur berbasis teknologi semakin tersedia luas. Model-model pembelajaran konvensional semakin tidak menarik dan perlu digantikan dengan model-model yang lebih kekinian sesuai tuntutan revolusi industri 4.0. Penggunaan Internet untuk pembelajaran tidak lagi sekedar keinginan tetapi menjadi sebuah tuntutan jaman.	Inovasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi
2022	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) dalam perspektif Ekolinguistik Metaforis dan Ekolinguistik non-metaforis untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia	Pengembangan modul dan model pembelajaran bahasa Indonesia untuk berbagai jenjang pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sangat penting untuk dilakukan. Dengan terbangunnya model pembelajaran bahasa Indonesia yang demikian itu, upaya pemertabatan bahasa Indonesia akan berjalan semakin sempurna.	Kajian ekolinguistik metaforis kearifan lokal masyarakat dan budaya tertentu dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Kajian ekolinguistik tentang makna ikonis dan makna arbitrer dari objek-objek tertentu dalam masyarakat dan budaya tertentu, dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Permainan anak tradisional dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Cerita rakyat tradisional dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Penamaan tanaman-tanaman obat-obatan tradisional dalam perspektif

	(isu 1; sas 2)		<p>ekolinguistik alamiah dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p> <p>Penamaan daerah, wilayah, gang, jalan, dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p> <p>Ikonisitas dalam penyebutan nama binatang, tanaman, orang, dll. dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p> <p>Kontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p> <p>Pepatah, pitutur luhur, peribahasa, slogan, moto, dari masyarakat dan budaya tertentu dalam perspektif ekolinguistik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p>
	<p>Integrasi hasil eksplorasi model argumentasi di media massa, jurnal ilmiah berbasis budaya lokal dan nasional dalam pembelajaran menulis ilmiah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas</p>	<p>Pengembangan model argumentasi di media massa, jurnal ilmiah, dan model argumentasi Stephen Toulmin berbasis budaya lokal dan regional sangat penting untuk dilakukan. Dengan dihasilkannya model argumentasi, kualitas pembelajaran menulis ilmiah dapat ditingkatkan.</p>	<p>Pengembangan model argumentasi Toulmin dalam penulisan opini berbasis budaya lokal</p> <p>Pengembangan model argumentasi Toulmin dalam penulisan tajuk rencana berbasis budaya lokal</p> <p>Pengembangan model argumentasi Toulmin dalam penulisan artikel ilmiah dalam jurnal berbasis budaya lokal</p> <p>Pengembangan model argumentasi Toulmin dalam penulisan artikel ilmiah dalam jurnal berbasis budaya nasional.</p> <p>Pengembangan model-model argumentasi berbasis budaya lokal dan nasional dalam penulisan artikel ilmiah populer dalam media massa.</p>

	2).		Integrasi kekhasan argumentasi berbasis budaya lokal dan nasional dalam pengembangan argumentasi di dalam penulisan karya tulis ilmiah.
	Sistem pendidikan profesi guru memasuki era baru dengan tantangan yang semakin dinamis untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).	Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Penguatan kompetensi guru Bahasa Indonesia	Kajian <i>Interlanguage</i> atau bahasa antara pembelajar Bahasa Indonesia dari berbagai Suku Bangsa di Indonesia Kajian <i>Interlanguage</i> atau bahasa antara pembelajar BIPA dari berbagai negara Kajian Wacana Bahasa Guru di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia Kajian Wacana Bahasa Guru BIPA di berbagai jenjang Pengembangan <i>Pedagogy Content Knowledge</i> untuk pembelajaran BIPA Pengembangan <i>Pedagogy Content Knowledge</i> untuk pembelajaran BI
	Urgensi penelitian tentang masyarakat dan kebudayaan berprespektif interdisipliner untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Semakin berkembangnya media sosial semakin banyak pula kegiatan berbahasa ditayangkan melalui media televisi dalam bentuk berbagai kegiatan. Kegiatan penggunaan bahasa dalam media sosial, khususnya televisi tidak hanya menggunakan bahasa verbal tetapi juga menggunakan bahasa nonverbal. Oleh karena itu, wujud, peran, dan makna pragmatik bahasa nonverbal harus mendapat perhatian sirus agar setiap tindak tutur dalam berkomunikasi tidak menyakiti hati para	Membangun kerukunan antaretnis melalui komunikasi verbal dan nonverbal masyarakat, suatu kajian etnopragsmatik. Pemakaian bahasa para pejabat publik dalam acara dialog interaktif televisi swasta, suatu kajian pragmatic Perspektif masyarakat Jawa terhadap bahasa nonverbal sebagai konteks komunikasi bahasa verbal: kajian etnopragsmatik Implikatur percakapan dalam pidato politik pejabat public Implikatur percakapan suami, isteri, dan anak dalam keluarga

		penontonnya.	
	Pengembangan metode membaca dan menulis apresiatif karya sastra Indonesia dan sosialisasinya lewat publikasi di media massa dan surat kabar cetak untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	Semangat positive thinking (katresnanism) sangat diperlukan dalam pengembangan metode membaca dan menulis karya di media massa berbasis cetak maupun internet bagi mahasiswa S2.	Pengembangan metode membaca dan menulis terintegrasi dengan semangat positive thinking di media massa berbasis cetak Pengembangan metode membaca dan menulis terintegrasi dengan semangat positive thinking di media massa berbasis internet
	Pengembangan model-model pembelajaran berbasis teknologi mobile dalam kurikulum pendidikan bahasa di berbagai tingkat (isu 2; sas 2).	Dengan perkembangan teknologi selular praktisi-praktisi pendidikan bahasa harus dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk tujuan pembelajaran dan bukan sekedar sebagai alat komunikasi. Maka diperlukan inovasi-inovasi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi mobile untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa di semua jenjang pendidikan.	Pemanfaatan teknologi mobile dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Inovasi pemanfaatan teknologi mobile dalam bahasa dan sastra Indonesia Pengembangan konten-konten berbasis teknologi mobile untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2023	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK)	Pragmatik yang dikaji dalam konteks spesifik dalam kaitan dengan ekolinguistik dan antropinguistik sangat penting untuk dilakukan. Dengan hasil kajian-kajian	Kajian ekopragmatik kearifan lokal masyarakat dan budaya tertentu dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Kajian etnopragsmatik tentang makna ikonis dan makna arbitrer dari objek-objek tertentu dalam masyarakat dan

	<p>dalam perspektif Ekopragmatik/Etnopragmatik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)</p>	<p>itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam berbagai jenjang pendidikan dapat disempurnakan. Nilai-nilai kearifan lokal berbagai daerah perlu untuk diintegrasikan. Buku-buku pembelajaran bahasa Indonesia sangat perlu disusun dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal tersebut, bukan buku-buku yang sifatnya terlalu diskret, terlampaui banyak kaidah kebahasaan.</p>	<p>budaya tertentu, dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Permainan anak tradisional dalam perspektif etnopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Cerita rakyat tradisional dalam perspektif ekopragmatik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) Penamaan tanaman-tanaman obat-obatan tradisional dalam perspektif ekopragmatik alamiah dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) Penamaan daerah, wilayah, gang, jalan, dalam perspektif ekopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK) Ikonisasi dalam penyebutan nama binatang, tanaman, orang, dll. dalam perspektif ekopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Kontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif etnopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK). Pepatah, pitutur luhur, peribahasa, slogan, moto, dari masyarakat dan budaya tertentu dalam perspektif ekopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (SD, SMP, SMA/SMK).</p>
	<p>Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia untuk SD, SMP,</p>	<p>Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditinjau secara periodic sesuai dengan</p>	<p>Pengembangan buku ajar kemampuan membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K berbasis outcome.</p>

	<p>SMA/K, PT, dan pembelajar BIPA berbasis <i>out-come</i> memenuhi tuntutan skill abad XXI untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks ((isu 2; sas 2).</p>	<p>perkembangan teknologi informasi dan perkembangan masyarakat dan tuntutan abad XXI. Kajian-kajian terhadap out-come based curriculum semakin marak dilakukan. Buku ajar yang disusun berdasarkan out-come perlu dikaji juga. Dengan hasil kajian buku ajar yang ada, perlu dikembangkan buku ajar yang berbasis out-come.</p>	<p>Pengembangan buku ajar kemampuan menulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K berbasis outcome. Pengembangan buku ajar kemampuan berbicara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, SMP, SMA/K berbasis outcome. Pengembangan buku ajar menulis argumentasi dengan model-model pembelajaran inovatif untuk siswa SD, SMP, SMA/K berbasis outcome. Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia di PT berbasis outcome. Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia untuk pembelajar BIPA berbasis outcome.</p>
	<p>Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).</p>	<p>Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Pengembangan Kurikulum BI Berbasis Output</p>	<p>Kajian dan Pengembangan Kurikulum BIPA berbasis Budaya Kajian dan Pengembangan Kurikulum BIPA berbasis Aspek-aspek Sociolinguistik Kajian dan Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia berbasis Psikolinguistik untuk pembelajar berkebutuhan khusus.</p>
	<p>Urgensi digitalisasi hasil eksplorasi penelitian bahasa nonverbal dalam berbagai ranah kehidupan dalam perspektif pragmatic untuk menghasilkan</p>	<p>Jika perhatian terhadap bahasa nonverbal dalam komunikasi lisan tidak mendapat perhatian, komunikasi menggunakan bahasa verbal mudah membuat gagal paham bagi pendengar atau penonton melalui media sosial. Oleh karena itu,</p>	<p>Penerapan media digitalisasi bahasa nonverbal dalam pembelajaran kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada mahasiswa Kajian etnopragmatik bahasa verbal dan nonverbal upacara adat perkawinan Jawa di yogyakarta Pola sapaan guru-siswa di kelas maupun di luar kelas, suatu kajian pragmatik.</p>

	lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	para peneliti harus memberikan porsi yang memadai untuk mengkaji bahasa nonverbal, baik sebagai konteks bahasa verbal, sebagai bahasa yang berdiri sendiri dalam berkomunikasi.	
	Eksplorasi metode membaca dan menulis apresiatif karya sastra Indonesia dan sosialisasinya lewat publikasi di media massa dan surat kabar berbasis internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	Penelitian tentang apresiasi karya sastra Indonesia di media massa dan surat kabar berbasis internet sangat penting dilakukan oleh dosen dan mahasiswa S2.	Penelitian eksploratif metode menulis apresiatif karya sastra Indonesia di surat kabar. Penelitian eksploratif metode menulis apresiatif karya sastra Indonesia di surat kabar berbasis internet.
	Pengembangan media-media pembelajaran berbasis teknologi mobile untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia (isu 2; sas 2).	Perkembangan teknologi di era milenial menuntut sistem pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi mobile. Peserta didik perlu memiliki literasi yang memadai untuk memanfaatkan teknologi mobile dalam pembelajaran. Pengelola pendidikan perlu melakukan inovasi-inovasi di bidang media	mengeksplorasi potensi teknologi mobile untuk pembelajaran bahasa mengembangkan konten-konten pembelajaran bahasa yang sesuai untuk digunakan dalam konteks teknologi mobile Mengukur efektifitas penggunaan teknologi mobile dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran bahas

		pembelajaran berbasis teknologi mobile.	
2024	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia (PT) dalam perspektif Ekopragmatik/Etnopragmatik untuk menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman untuk meningkatkan martabat manusia (isu 1; sas 2)	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi diperlukan di semua program studi di seluruh Indonesia. Substansi mata kuliah bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi yang tidak didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal dari daerah-daerah yang ada di Indonesia tidak akan menarik bagi mahasiswa. Hal demikian ini disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa akan banyak belajar tentang konteks bahasa itu digunakan.	Kajian ekopragmatik kearifan lokal masyarakat dan budaya tertentu dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Kajian etnopragmatik tentang makna ikonis dan makna arbitrer dari objek-objek tertentu dalam masyarakat dan budaya tertentu, dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Permainan anak tradisional dalam perspektif etnopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Cerita rakyat tradisional dalam perspektif ekopragmatik metaforis dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Penamaan tanaman-tanaman obat-obatan tradisional dalam perspektif ekopragmatik alamiah dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Penamaan daerah, wilayah, gang, jalan, dalam perspektif ekopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Ikonisitas dalam penyebutan nama binatang, tanaman, orang, dll. dalam perspektif ekopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Kontekstualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam perspektif etnopragmatik dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Pepatah, pitutur luhur, peribahasa, slogan, moto, dari masyarakat dan

			budaya tertentu dalam perspektif ekopragmaitk dan integrasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.
	<p>Pengembangan evaluasi otentik pembelajaran bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA/K, PT, dan pembelajar BIPA berbasis <i>out-come</i> dan tuntutan skill abad XXI untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks (isu 2; sas 2).</p>	<p>Evaluasi pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa. Perkembangan evaluasi dari waktu ke waktu telah bergeser sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan pendekatan pembelajaran. Arah pembelajaran saat ini difokuskan pada pendidikan berbasis <i>out-come</i>. Hal ini akan berdampak pula evaluasi pembelajarannya. Oleh karena itu, penelitian-penelitian tentang evaluasi otentik pembelajaran bahasa Indonesia berbasis <i>out-come</i> urgen dilakukan.</p>	<p>Pengembangan instrument evaluasi otentik berbasis <i>out-come</i> pada pembelajaran menulis siswa SD, SMP, SMA/K</p> <p>Pengembangan instrument evaluasi otentik berbasis <i>out-come</i> pada pembelajaran berbicara siswa SD, SMP, SMA/K</p> <p>Pengembangan buku ajar kemampuan membaca dan menulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis</p> <p>Pengembangan model penilaian berbasis <i>out-come</i> untuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, SMA/K</p> <p>Pengembangan model penilaian berbasis <i>out-come</i> untuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia di PT</p> <p>Pengembangan model penilaian berbasis <i>out-come</i> untuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar BIPA</p>
	<p>Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan untuk memperkuat identitas FKIP (isu 1; sas 2).</p>	<p>Tuntutan abad XXI tentang pembelajaran yang orientasinya pada: Pendidikan global dan keunggulan kompetitif pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan dan outputnya.</p>	<p>Penilaian Performance dan Autentik untuk Keterampilan Berbahasa Indonesia di Jenjang PT</p> <p>Penilaian Performance dan Autentik untuk Keterampilan Berbahasa dalam Konteks BIPA</p> <p>Penilaian Performance dan Autentik untuk anak-anak berkebutuhan khusus.</p> <p>Penilaian Performance dan Autetik untuk pembelajaran Andragogi.</p> <p>Pengembangan Rubrik Penilaian untuk berbagai kompetensi komunikatif dalam pembelajaran BI</p>

			Pengembangan Rubrik Penilaian untuk berbagai kompetensi komunikatif dalam pembelajaran BIPA
	Penelitian majas dan gaya bahasa sebagai wahana komunikasi yang penting dari perspektif semantic untuk menghasilkan lulusan yang humanis dan bermartabat (isu 1; sas 2).	Kajian makna bahasa perlu dipahami oleh setiap orang. Beberapa gejala yang terjadi selama ini, banyak orang atau bahkan tokoh masyarakat salah memahami makna tuturan karena suatu kata digunakan dalam yang berbeda-beda. Sementara itu, pemahaman mereka hanya satu makna. Padahal satu kata dapat bermakna lebih dari satu atau bahkan bergeser dari makna semula.	Pemakaian gaya bahasa metafora dalam trilogi ronggeng dukuh paruk karya ahmad tohari, kajian semantik. Majas perbandingan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi Majas perulangan sebagai wahana mengefektifkan komunikasi Kajian semantik tindak tutur pada karya sastra populer indonesia periode 2000-an
	Eksplorasi metode menulis kritik karya sastra Indonesia di media massa berbasis cetak dan internet untuk mendukung pengembangan ipteks dan menghasilkan lulusan yang bermartabat (isu 2; sas 2).	Penelitian kritik sastra sangat diperlukan oleh mahasiswa S2 dan dosen untuk mengembangkan nilai rasa, sikap kritis, nilai karakter yang sangat penting sebagai SDM masa depan yang berkualitas.	Eksplorasi metode menulis kritik sastra di media massa cetak. Eksplorasi metode menulis kritik sastra di media massa berbasis internet.
	Teknologi internet dan mobile menjadi platform utama dalam pembelajaran	Dengan ketersediaan teknologi informasi yang semakin maju, waktu dan tempat bukan lagi menjadi kendala untuk meningkatkan kemampuan	Pengembangan model-model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks pendidikan jarak jauh. Pemanfaatan materi-materi berbasis internet dan selular untuk

	bahasa dan sastra Indonesia untuk melayani peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh. (isu 2; sas 2).	dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia. Materi-materi ajar dapat diakses dari berbagai tempat tanpa batas waktu yang ada. Dengan demikian akses belajar menjadi semakin luas.	pengembangan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran berbasis internet dan selular dalam konteks pendidikan jarak jauh.
--	--	---	---

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

No.	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	9	9	9	9	9
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	9	9	9	9	9
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	6	8	8	8	8
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	9	9	10	10	10
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	4	6	6	6	6

Keterangan:

Isu adalah isu strategis yang tercantum dalam Renstra FKIP 2018 – 2023

Sas adalah sasaran jangka pendek yang tercantum dalam Renstra FKIP 2018 – 2023

16. Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4)

Tabel 1: Target Periodisasi

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas FKIP sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Pada tahun 2030 menjadi FKIP yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.	Pada tahun 2040 menjadi FKIP rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , FKIP memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS		
3.	Peningkatan produktivitas pendidikan dan keilmuan melalui Penelitian dan publikasi di program magister		

Tabel 2: Target Jangka Pendek Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Penelitian dan publikasi dalam Pendidikan Jesuit sesungguhnya merupakan <i>judge</i> secara akademis dari kegiatan <i>see-act and judge</i> dengan demikian, penelitian dan publikasi di Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan merupakan <i>judge</i> dari pelayanan di Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan. Dengan kata lain, publikasi yang dihasilkan di Pusat	<ul style="list-style-type: none"> • Reflective Pedagogy • Culturally Responsive Learning • Ethnopedagogy

		Penelitian dan Pelayanan Pendidikan merupakan hasil dari melihat secara mendalam kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan	
2	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif terhadap pengembangan IPTEKS	Pendidikan Jesuit mengedepankan kemampuan untuk menyinergikan ide <i>see-act-and judge</i> , maka merupakan hal yang semestinya bahwa kegiatan pelayanan di Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan, yang sesungguhnya suatu <i>act</i> merupakan hasil dari kegiatan <i>see</i> secara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> • Research-based community service program • Classroom Action Research • Design Research
3.	Pendidikan bagi masyarakat kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel (KLMTD)	Dalam abad modern, KLMTD dapat didefinisikan secara luas. Mereka adalah orang-orang yang tidak berdaya. Pendidikan Jesuit dengan bercermin pada St. Ignatius meyakini bahwa mereka adalah “jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan.” Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan dengan menggunakan metode <i>see-act-and judge</i> ini mengupayakan supaya KLMTD dapat menjadi “jiwa-jiwa yang selamat”	<ul style="list-style-type: none"> • Transformatif Education • Critical Pedagogy • Empowering Education • Student-Centered Learning • Project-Based Approach • Problem-Solving Approach
4.	Peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah yang berkelanjutan	Pendidikan Jesuit meyakini bahwa “manusia diciptakan untuk mengabdikan dan memuliakan Tuhan.” Dalam konteks keguruan, bukanlah suatu kebetulan bahwa seseorang terpilih untuk menjadi guru. Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah yang berkelanjutan membantu para guru dan kepala sekolah untuk menjadi pribadi yang semakin unggul dalam mengembangkan profesinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Transformatif Leadership • Inspiring Teachers

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	2	4	6	10	12
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	2	3	4	5
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	4	8	12	16	20
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	6	12	18	24	30
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun					

17. Pusat Studi Lingkungan (PSL)

Tabel 1: Target Periodisasi (Sesuai dengan Renstra FKIP)

Isu strategis			
	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan dan kekhasan Pusat Studi sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Pada tahun 2030 menjadi Pusat Studi yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui <u>penelitian dan publikasi yang berkualitas</u> dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional.	Pada tahun 2040 menjadi Pusat Studi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui <u>penelitian dan publikasi yang</u> berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , Pusat Studi memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif guna menanggapi perkembangan IPTEKS dan isu pelestarian lingkungan hidup.	Melalui <u>penelitian dan publikasinya</u> , Pusat Studi sekaligus mampu memberikan sumbangan kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia dan pelestarian lingkungan hidup.	

Tabel 2: Target Jangka Pendek Pusat Studi Lingkungan

No.	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan dan kekhasan Pusat Studi sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Rendahnya kesadaran akan kelestarian lingkungan disebabkan sikap konsumtif menggerakkan PSL untuk berkontribusi dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan berciri USD yang mampu mentransformasi masyarakat menuju	Topik riset merupakan penelitian pengembangan dan penelitian terapan dari hasil penelitian dasar yang telah dilakukan (pada kolom 2). Tema khusus yang dipilih yaitu mengenai pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati

		kehidupan yang berkelanjutan.	
2.	Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif guna menanggapi perkembangan IPTEKS dan isu pelestarian lingkungan hidup.	PSL didirikan dengan visi “terwujudnya masyarakat Indonesia yang harmonis, hidup dalam lingkungan yang berkualitas, nyaman dan lestari”. Sesuai dengan visi tersebut, PSL ingin menanggapi isu pelestarian lingkungan hidup yang semakin kritis dan mengkhawatirkan yaitu dengan upaya menjaga kelestarian dan kesinambungan sumber daya alam Indonesia. Keberlanjutan sumber daya alam melibatkan sinergi dengan aspek sosio-ekonomi masyarakat.	<p>Topik riset merupakan penelitian dasar yang disinergikan dengan 4 tema dari Prodi Pendidikan Biologi yaitu: 1. lingkungan hidup, 2. biologi kesehatan, 3. biologi pangan, dan 4. biomassa sebagai energi alternatif</p> <p>Tema khusus yang dipilih dari 4 tema tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pencemaran air (monitoring kualitas air sungai dengan biotilik), tanah dan udara (indikator kualitas udara); 2. konservasi keanekaragaman hayati, diantaranya burung paruh bengkok, <i>Coffea</i> spp.; 3. biologi pangan (pengembangan pangan lokal), <p>Implementasi topik riset tersebut melibatkan pendekatan lintas disiplin ilmu.</p>
3.	Penelitian dan publikasi untuk meningkatkan identitas PSL sebagai lembaga pendidikan Jesuit	Proses pembelajaran akan dirasakan <i>authentic</i> USD ketika pendidik sungguh mencintai profesinya dan menguasai pedagogi yang mencerminkan berbagai aspek pendidikan berciri USD dalam kerangka aktualitas jati diri. Pengetahuan dan ketrampilan ini tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus terus menerus digali dan diaplikasikan dalam pembelajaran	Pembelajaran biologi berbasis Pedagogi Ignasian/ reflektif / transformatif / konstruktifis/ kontekstual untuk mengembangkan karakter 3C USD dan core value FKIP (3M)

		bidang biologi yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan ciri USD, bahkan untuk menguatkan.	
--	--	--	--

Tabel 3: Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	2	2	2
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	2	2
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	4	4	5	5
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	5	5	6	7	8
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	1	1	1	2	2

18. Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus (PSIBK)

Tabel 1: Target Periodisasi (Sesuai dengan Renstra FKIP)

No.	Isu strategis		
	Jangka Pendek (2020-2023)	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan dan kekhasan Pusat Studi sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Pada tahun 2030, Pusat Studi dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Hasil penelitian dan publikasi PSIBK dapat menjadi panduan untuk pengembangan pendidikan inklusi di USD maupun masyarakat pada umumnya.	Pada tahun 2040, Pusat Studi rujukan dapat berkontribusi melalui <u>penelitian dan publikasi</u> yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama berbagai pihak untuk menerapkan inklusifitas.

Tabel 2: Target Jangka Pendek Pusat Studi Lingkungan

No.	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan dan kekhasan Pusat Studi sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Penerimaan terhadap individu berkebutuhan khusus masih menjadi pergulatan masyarakat pada umumnya, baik orang tua, guru maupun teman sebaya.	<ol style="list-style-type: none"> Penerimaan guru, orang tua dan teman sebaya terhadap anak/individu berkebutuhan khusus (penelitian dasar: 2020-2021). Pengembangan modul pelatihan guru, orang tua dan teman sebaya untuk mendampingi anak berkebutuhan khusus (penelitian pengembangan: 2022-2024).

Tabel 3. Key performance indicators untuk jangka pendek

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah penelitian yang didanai internal/eksternal	1	1	1	1	1
2	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal/prosiding	1	1	1	1	1
3	Jumlah pelatihan TOT untuk guru/orang tua/mahasiswa	0	0	0	1	1

19. Pusat Studi Penelitian, Pelatihan, dan Pelayanan Konseling Sekolah (P4KONS)

Tabel 1. Target Periodisasi

Isu Strategis			
No	Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
1	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan Pusat Studi sebagai pengembang profesionalitas dosen/akademisi Bimbingan dan Konseling, serta guru Bimbingan dan Konseling/konselor sekolah dan sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Pada tahun 2030 menjadi Pusat Studi yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian dan publikasi yang berkualitas dengan jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui penelitian dan publikasi, Pusat Studi mampu memberikan sumbangan konkrit dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling di Indonesia yang berbasis budaya Indonesia.	Pada tahun 2040 menjadi Pusat Studi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi yang berwawasan global dengan kerjasama internasional yang semakin kuat. Melalui penelitian dan publikasi, Pusat Studi mampu memberikan sumbangan konkrit pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling yang berbasis budaya Indonesia, khususnya melalui pengembangan model-model konseling indigeneous.
2	Peningkatan pelatihan di bidang bimbingan dan konseling bagi dosen-dosen Bimbingan dan Konseling, dan guru-guru BK/konselor sekolah dengan model <i>Scientific Practitioner</i>		

Tabel 2. Target jangka pendek

	Isu Strategies	Dasar pemikiran	Topik riset yang akan dikembangkan
1	Peningkatan penelitian dan publikasi untuk meningkatkan keunggulan Pusat Studi sebagai pengembang profesionalitas dosen-dosen/akademisi Bimbingan dan Konseling, serta guru-guru Bimbingan dan Konseling/konselor sekolah dan sebagai bagian dari lembaga pendidikan Jesuit.	Bimbingan dan konseling di Indonesia berorientasi pada budaya barat dimana ilmu ini berasal. Oleh sebab itu, pengembangan ilmu bimbingan dan konseling harus terus menerus dikaji atau diteliti kesesuaiannya dengan budaya Indonesia. Pengkajian ilmu bimbingan dan konseling	Kompetensi multicultural konselor Eksplorasi dan pemetaan kompetensi multikultur pedagogic guru BK/konselor. Pengembangan instrumen kompetensi multikultur pedagogic guru BK/konselor beserta software-nya Eksplorasi dan pemetaan

		perlu dilakukan baik dari aspek teoritis maupun praksis.	<p>kompetensi multikultur kepribadian guru BK/konselor. Pengembangan instrumen kompetensi multikultur kepribadian guru BK/konselor beserta software-nya</p> <p>Aplikasi teori-teori dan pendekatan konseling Eksplorasi dan pemetaan penggunaan teori-teori konseling berorientasi kognitif, afektif, perilaku, untuk konseling individual dan kelompok dalam praktek konseling. Pengembangan konseling lintas budaya (multikultur)</p> <p>Media dalam bimbingan dan konseling Eksplorasi dan pemetaan penggunaan media dalam praktek bimbingan (dalam kerangka era revolusi 4.0) Pengembangan media untuk praktek bimbingan klasikal) Eksplorasi dan pemetaan penggunaan media dalam praktek konseling (dalam kerangka era revolusi 4.0) Pengembangan media untuk praktek konseling (konseling ekspresif)</p>
2	Peningkatan pelatihan-pelatihan di bidang bimbingan dan konseling bagi dosen-dosen Bimbingan dan Konseling, dan guru-guru BK/konselor sekolah dengan model <i>Scientific Practitioner</i>	Pelatihan-pelatihan dirancang dengan model <i>scientific practitioner</i> . Pelatihan-pelatihan merupakan implementasi hasil-hasil penelitian, baik empiris maupun gagasan. Pelatihan yang berbasis	<p>Training of trainer untuk dosen dari ahli.</p> <p>Training of trainer untuk guru BK/konselor sekolah dari dosen terlatih</p>

		emipiris sekaligus berfungsi sebagai sarana uji coba . Pelatihan yang berbasis gagasan sekaligus berfungsi sebagai sarana penelitian uji gagasan.	
--	--	--	--

Tabel 3. Key performance indicators untuk jangka pendek

No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah penelitian unggulan yang didanai eksternal	1	1	1	1	1
2	Jumlah penelitian per dosen per tahun	4	4	5	5	5
3	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal	4	4	5	5	5
4	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding	6	6	6	6	6
5	Jumlah pelatihan TOT untuk dosen	1	1	2	2	2
6	Jumlah pelatihan TOT untuk guru BK/konselor sekolah	3	3	3	3	3
7	Jumlah paten/HAKI terdaftar pertahun	1	1	2	2	2